

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BAMBOO DANCING TERHADAP KETERAMPILAN
PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM MAPEL IPS
SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun oleh:

Nova Alqomariyah
NIM: 1503096066

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**





PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nova Alqomariyah**

NIM : 1503096066

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi: S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing*
Terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya
Alam Mapel IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Februari 2020

Pembuat Pernyataan,



Nova Alqomariyah

NIM: 1503096066







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Bamboo Dancing Terhadap Keterampilan
Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel
IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah**

Penulis : Nova Alqomariyah
NIM : 1503096066
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 18 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.

NIP. 198107182009122002



Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP. 196112051993032001

Penguji I



Hj. Zulaikhah, M.Ag.

NIP. 197601302001

Penguji II



Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP. 19710122005012001

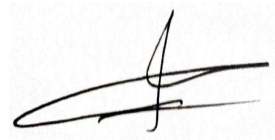
Pembimbing 1



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP. 19570201992032001
196603052005011001

Pembimbing 2



Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd

NIP.





NOTA DINAS

Semarang, 10 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Koopeatif
Bamboo Dancing Terhadap Keterampilan
Pemahaman Materi Sumber Daya Alam
Mapel IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul
Akhlaqiyah**

Peneliti : Nova Alqomariyah
NIM : 1503096066
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP.

195702021992032001

v



Edit dengan WPS Office



NOTA DINAS

Semarang, 10 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah**

Peneliti : Nova Alqomariyah

NIM : 1503096066

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd
NIP. 196603052005011001





ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah**

Peneliti : Nova Alqomariyah

NIM : 1503096066

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh guru (pendidik) kurang mengemas pembelajaran dengan model yang menarik dan menyenangkan, peserta didik bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik bermain sendiri dan bercerita dengan teman-temannya. Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah penggunaan model *bamboo dancing* materi sumber daya alam dapat berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman IPS di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah. *Penelitian* ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* terhadap keterampilan pemahaman pada materi sumber daya alam mapel IPS siswa di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Berdasarkan hasil post-test yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,20 dengan standar deviasi (s) 10,05. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 77,41 dengan standar deviasi (s) 10,23. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,561$ dan $t_{tabel} = t_{((0,05)(50))} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang

diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan keterampilan pemahaman peserta didik yang menggunakan model *Bamboo Dancing* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing*, Keterampilan Pemahaman



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y

ض	D		
---	---	--	--





KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ubaidillah, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama kuliah.
5. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
6. H. Muslam, M.Ag, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang

telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi

7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.
8. Moh. Miftahul Arief, S.pd.I selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin beserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Wali kelas IVB dan IVA yaitu Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I dan Fitri Rosaifi, S. Psi. I yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian.
10. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Parilan tercinta dan Ibu Riyatun tersayang yang dengan sabar selalu menyemangati, mendoakan peneliti dan selalu memberikan penuh kasih sayang. Saudaraku yang tidak tergantikan, Mbak Nisfu Purnama Sari tercinta yang menjadi saudara sekaligus partner saling menyemangati untuk menggapai cita-cita.
11. Keluarga Kost 25 dan Kost Rapunzel. Kalian adalah keluarga kedua rahmat Allah untuk saya yang selalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Semarang.
12. Teman-teman PGMI-2015 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
13. Untuk sahabatku Nunung Rahmawati, Shohibaturrohmah, Aninda Manunal Ahna, dan Nur Hidayah yang sudah memberi dukungan dan motivasinya.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya

penulisan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 10 Februari
2020
Peneliti,

Nova Alqomariyah
NIM : 1503096066





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II MODEL PEMBELJARAN <i>BAMBOO DANCING</i> DAN KETERAMPILAN PEMAHAMAN	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Bamboo Dancing</i>	9
a. Pengertian <i>Bamboo Dancing</i>	9
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	16
c. Langkah-langkah Model <i>Bamboo Dancing</i>	17
d. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif	18
e. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif.....	19
f. Kelebihan Model <i>Bamboo Dancing</i>	



g. Kekurangan Model <i>Bamboo Dancing</i>	20
2. Keterampilan Pemahaman	22
a. Pengertian Keterampilan	22
b. Pengertian Pemahaman	24
c. Pengertian Keterampilan Pemahaman	26
d. Jenis-jenis Keterampilan Pemahaman	27
3. Pembelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam	29
a. Pengertian Sumber Daya Alam	29
b. Jenis Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya	31
B. Kajian Pustaka	33
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	42
D. Variabel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen penilaian Tes	47
1. Analisis Instrumen Tes	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reabilitas	48
c. Uji Tingkat Kesukaran	49
d. Daya Beda Soal	50
G. Teknik Analisis Data	51

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes	51
a. Analisis Uji Validitas Tes.....	52
b. Analisis Reabilitas Tes.....	53
c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes.....	54
d. Analisis Daya Beda Soal.....	56
2. Uji Normalitas	59
3. Uji Homogenitas	60
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
B. Analisis Data.....	64
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Homogenitas.....	68
c. Uji Pengaruh.....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76
C. Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Validitas Uji Coba
Tabel 3.2	Persentase Tingkat Kesukaran
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Soal
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 3.6	Persentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 3.7	Daftar Kriteria Butir Soal yang Dapat Digunakan
Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Tabel 4.3	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Eksperimen
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Kontrol
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Normalitas
Tabel 4.7	Sumber Data Perhitungan Varian Uji Homogenitas
Tabel 4.8	Sumber Data Uji t





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Siswa Uji Coba Kelas VB
Lampiran 2	Kisi-kisi Soal
Lampiran 3	Soal Uji Validitas
Lampiran 4	Kunci Jawaban Uji Soal
Lampiran 5	Analisis Uji Butir Soal Validitas
Lampiran 6	Perhitungan Uji Reliabilitas
Lampiran 7	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 8	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 9	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 10	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 11	Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Pretest
Lampiran 13	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 14	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Homogenitas Awal
Lampiran 17	Uji Persamaan Dua Rata-rata
Lampiran 18	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 19	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 20	Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 21	Kunci Jawaban Soal Posttest
Lampiran 22	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 23	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 24	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 25	Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 26	Uji Perbedaan Dua Rata-rata
Lampiran 27	Profil Sekolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar.

Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi, belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dan tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi

kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.¹

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن
كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ١٦٤

Artinya:

*Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Ali 'Imran: 164).*²

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 16

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 72

- a. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai³

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kondisi yang belum stabil dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah belum sampai pada status nyaman, dengan kata lain suatu kondisi yang harus diperbaiki.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 16-23

Kondisi tersebut berkaitan dengan permasalahan dimana nilai siswa tergolong rendah. Karena guru kelas kurang mengemas pembelajaran dengan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswapun sering gaduh dan sulit menangkap pelajaran yang sudah diajarkan.⁴

Sehubungan dengan latar belakang diatas perlu adanya tindakan yang lebih baik. Seperti memberikan dorongan prestasi belajar kepada siswa dalam materi sumber daya alam. Pembelajaran dengan metode *Bamboo Dancing* diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau dapat pula guru bertanya jawab apa yang diketahui peserta didik mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar.

Jika dalam satu kelas ada empat puluh orang, maka tiap kelompok besar terdiri dua puluh orang. Aturlah sedemikian rupa pada tiap-tiap kelompok besar yaitu sepuluh orang berdiri berjajar saling berhadapan dengan sepuluh orang lainnya yang juga dalam posisi berdiri berjajar. Dengan demikian di dalam tiap-tiap

⁴ Wawancara

kelompok besar mereka saling berpasang-pasangan. Pasangan ini disebut sebagai pasangan awal. Bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas. Pada kesempatan itu diberikan waktu yang cukup kepada mereka agar mendiskusikan tugas yang diterimanya.⁵

Usai diskusi, dua puluh orang dari tiap-tiap kelompok besar yang berdiri berjajar saling berhadapan itu bergeser mengikuti arah jarum jam. Dengan cara ini tiap-tiap peserta didik akan mendapat pasangan baru dan berbagai informasi, demikian seterusnya. Pergeseran searah jarum jam baru berhenti ketika tiap-tiap peserta didik kembali ke pasangan asal. Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar kemudian dipresentasikan kepada seluruh kelas. Guru memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif, tanya jawab, dan sebagainya. Kegiatan ini dimaksudkan agar pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi di tiap-tiap kelompok besar dapat diobjektivikasi dan menjadi pengetahuan bersama seluruh kelas.⁶

Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar adalah sifat terpadu

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 59-60

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 61

(*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Tujuan pembelajaran IPS haruslah dapat membantu para siswa mengembangkan kemampuan membuat keputusan-keputusan yang bersifat reflektif sehingga mereka dapat memecahkan masalah-masalah pribadi (*individual*) dan membentuk kebijakan umum dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial⁷

Pemahaman merupakan salah satu target kemampuan yang ingin dicapai dalam kegiatan membaca. Metakognitif sering dikatakan “mengetahui tentang mengetahui” (*knowing about knowing*) atau “mengetahui bagaimana untuk mengetahui” (*knowing how to know*). Metakognitif merupakan kesadaran tentang apa yang harus dilakukan untuk belajar. Sejumlah kajian hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan untuk mengontrol tingkat pemahaman merupakan proses yang sejalan dengan tingkat perkembangan berpikir seseorang. Artinya, semakin tua usia siswa maka semakin tinggi tingkat kecakapan

⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium PKn UPI, 2008), hlm. 6-7

dalam kemampuan pemahamannya.⁸

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan pada peneltian ini adalah : “Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* materi sumber daya alam dapat berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman IPS di kelas IV semester 1 MI Miftahul Akhlaqiyah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh keterampilan pemahaman mode kooperatif *Bamboo Dancing* materi sumber daya alam mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV semester 1 MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin.”

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, penelti, dan sekolah

⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium PKn UPI, 2008), hlm. 128-129

sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

- 1) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang diperoleh dengan mudah.
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik belajar IPS serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama berkomunikasi dan meningkatkan keterampilan pemahaman pada peserta didik.
- 3) Terjalin hubungan baik antar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan pemahaman.
- 4) Menumbuhkan hubungan antar pribadi dengan berbagai latar belakang peserta didik yang berbeda.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreativitas guru pendidik IPS untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan pemahaman peserta didik.

- 2) Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran IPS.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif *Bamboo Dancing*.
- 2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.



BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* DAN KETERAMPILAN PEMAHAMAN

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing

a. Pengertian Model Kooperatif *Bamboo Dancing*

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁹ Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bagaimana bahan pelajaran tersebut dapat disajikan dan dapat dipelajari oleh siswa secara efisien dan

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 44

efektif. Jadi, model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena adanya cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam materi pembelajaran.¹⁰ Artinya para siswa secara individu membangun kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap suatu materi pelajaran. Jadi dalam proses pembelajaran kooperatif siswa diajarkan kerjasama dengan temannya untuk meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dan meningkatkan sikap positif siswa.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 44

atau diarahkan oleh guru.¹¹ Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas. Jadi guru memiliki peran penting untuk mengarahkan proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dimaksud.

Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran yang bercirikan:¹²

- a) Memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama. Artinya siswa memiliki manfaat dalam proses pembelajaran seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama.
- b) Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai. Artinya siswa

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 54-58

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 54-58

memiliki pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang kompeten.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a) Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Artinya siswa dapat meningkatkan kinerja dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.
- b) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai perbedaan latar belakang. Artinya siswa memiliki pengalaman dengan teman-teman yang berbeda latar belakang satu sama lain.
- c) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, mampu menjelaskan ide dan pendapat, dan bekerja dalam kelompok. Artinya siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi tugas, aktif bertanya, mampu menjelaskan ide-idenya, dan bekerja sama dalam kelompok masing-masing.¹³

Pembelajaran kooperatif telah didokumentasikan dalam konsep pendidikan dalam penelitian pendidikan pedagogis yang sukses, artinya dalam pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi dan keaktifan

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

siswa dalam belajar.¹⁴ Artinya dalam prinsip pembelajaran kooperatif didasarkan dalam kerja sama kelompok yang kompak sehingga dalam hubungan kerja sama kelompok tersebut siswa akan aktif saling membantu satu sama lain dan tujuan kelompok tercapai serta dapat mengungguli siswa yang bekerja sendiri. Jadi siswa harus kompak dengan kelompoknya dengan aktif saling membantu satu sama lain agar tujuan kelompok tersebut dapat tercapai.

Pembelajaran dengan model *Bamboo Dancing* ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur.¹⁵ Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru bisa juga mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Jadi guru mengadakan tanya jawab dulu dengan siswa terkait materi dan memberikan

¹⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.164

¹⁵ Ngilimun, Muhammad Fauzani, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016), hlm. 241

kesempatan untuk berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda secara teratur.

Bamboo Dancing merupakan pengembangan dan modifikasi dari teknik lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dinamakan *Bamboo Dancing* karena siswa belajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam Tari Bambu Filipina yang juga populer di beberapa daerah Indonesia.¹⁶ Model pembelajaran ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman, pikiran, dan informasi antar siswa. Meskipun namanya tari bambu, model pembelajaran ini tidak menggunakan bambu. Jadi siswa yang belajarliah yang diibaratkan sebagai bambu. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yang saling berhadapan secara sejajar dan berputar searah jarum jam dan berhenti setelah siswa tersebut bertemu dengan pasangan awal.

Pembelajaran kooperatif tidak asal membentuk sebuah kelompok belajar, akan tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Terdapat unsur-unsur dalam pembelajarn kooperatif yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Jhonson dan Sutton mengemukakan seperti yang dikutip oleh Trianto

¹⁶ Miftahul, Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 147

mengatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Jadi pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda-beda secara teratur dengan tujuan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.

Beberapa unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan adalah:¹⁷

- a) Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa. Artinya siswa memiliki ketergantungan yang positif antara siswa dengan siswa lainnya.
- b) Interaksi antara siswa yang semakin meningkat. Artinya siswa semakin meningkat dalam berinteraksi dengan siswa lainnya.
- c) Tanggung jawab individual. Artinya siswa secara individu atau setiap siswa memiliki tanggung jawab

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hal.60

masing-masing.

- d) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Artinya siswa memiliki keterampilan interpersonal dalam kelompoknya.
- e) Proses kelompok. Artinya siswa dalam pembelajaran memiliki kelompok dengan tujuan saling kompak dan berbagi informasi dengan siswa lainnya.

Jadi unsur pembelajaran kooperatif siswa memiliki ketergantungan yang positif, interaksi yang baik, memiliki tanggung jawab, dan keterampilan personal dengan siswa lainnya.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif ada empat langkah yaitu ada penjelasan materi, belajar kelompok, penilaian, dan pengakuan tim.¹⁸

1) Penjelasan materi

Penjelasan materi yaitu tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

¹⁸ Saekan Muchith, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail Media, 2010), hlm. 110

2) Belajar kelompok

Belajar kelompok yaitu dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

3) Penilaian

Penilaian yaitu dapat dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

4) Pengakuan tim

Pengakuan tim yaitu penetapan tim yang dianggap paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

Jadi langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif ada empat yaitu penjelasan materi atau tahap penyampaian pokok-pokok materi, belajar kelompok yang artinya siswa belajar kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, penilaian yang artinya pemberian tes atau kuis, dan pengakuan tim yang artinya pemberian hadiah bagi tim yang terbaik.

c. Langkah-langkah Model *Bamboo Dancing*

- 1) Penulisan topik di papan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.
- 2) Separo kelas atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak berdiri berjajar. Jika ada cukup ruang mereka bisa berjajar di depan kelas. Kemungkinan lain adalah siswa berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu relatif singkat.
- 3) Separo kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- 4) Dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
- 5) Kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus seusai dengan kebutuhan.¹⁹

Jadi langkah-langkah dalam model *Bamboo Dancing*

¹⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 100- 101

dimulai dari penulisan topik dipapan tulis dan mengadakan tanya jawab kemudian dibagi kelompok menjadi dua secara berjajar dan berputar secara terus menerus.

d. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

- 1) Siswa tidak terlalu menggantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang



lain, dan mengembangkan keterampilan mengelola waktu.

- 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.²⁰

Jadi kelebihan pembelajaran kooperatif yaitu siswa tidak terlalu tergantung pada guru, dapat mengembangkan kemampuannya, membantu siswa untuk berinteraksi dengan temannya, membantu siswa bertanggung jawab, meningkatkan kemampuan sosial, dan mengembangkan kemampuan siswa.

e. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

- 1) Ciri utama dari strategi pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran dari guru bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang sebenarnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

- 2) Penilaian yang diberikan dalam strategi

²⁰ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 171.

pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian guru perlu menyadari bahwa bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu atau siswa.

- 3) Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan strategi ini.
- 4) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.²¹

Jadi kekurangan pembelajaran kooperatif yaitu siswa saling membelajarkan, penilaiannya secara kelompok, memerlukan waktu yang lama, dan kemampuan siswa secara individu.

²¹ Wiwit Praptiningtyas, *Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteswh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, (Semarang. Program: SI UIN Walisongo, 2018), hlm: 17-18

f. Kelebihan Model *Bamboo Dancing*

- 1) Siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesama teman dalam proses pembelajaran. Artinya siswa bisa menambah pengalaman pengetahuan dari siswa lainnya.
- 2) Meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama diantara siswa. Artinya kecerdasan sosialnya semakin meningkat diantara siswa satu dengan yang lainnya.
- 3) Meningkatkan toleransi antara semua siswa. Artinya dalam kerja kelompok siswa jadi memiliki sikap toleransi dengan sesama siswa.²²

Jadi kelebihan model *Bamboo Dancing* diantaranya siswa dapat bertukar pengalaman, meningkatkan kecerdasan sosial, dan meningkatkan toleransi antar siswa.

g. Kekurangan Model *Bamboo Dancing*

- 1) Kelompok belajarnya terlalu gemuk sehingga menyulitkan dalam proses belajar mengajar. Artinya dalam proses pembelajaran kelompoknya terlalu

²² Nelly Ahviena Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikencil Larangan Brebes*, Skripsi (Semarang, Program: SI UIN Walisongo, 2015) hal. 12

besar karena hanya dibagi menjadi dua kelompok.

- 2) Siswa lebih banyak bermain daripada belajar. Dikarenakan kelompok belajarnya terlalu gemuk maka siswa lebih banyak bermain.
- 3) Memerlukan periode waktu yang cukup panjang. Dikarenakan berputar terus dalam pembelajaran maka dibutuhkan waktu yang sangat lama.²³

Jadi kekurangan model *Bamboo Dancing* yaitu kelompok belajarnya terlalu gemuk, siswa lebih banyak bermain, dan memerlukan waktu yang cukup panjang.

2. Keterampilan Pemahaman

a. Pengertian Keterampilan

Pengertian keterampilan menurut KBBI adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.²⁴ Pengertian keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam

²³ Nelly Ahviena Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes*, Skripsi (Semarang, Program: SI UIN Walisongo, 2015) hal. 12

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Ranah Psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Tujuan pengukuran ranah psikomotor (keterampilan) adalah selain untuk memperbaiki pencapaian tujuan intruksional oleh siswa pada pada ranah psikomotor (keterampilan) khususnya pada tingkat imitasi, manipulasi presisi, artikulasi, dan naturalisasi juga dapat meningkatkan kemampuan gerak refleks, gerak dasar, keterampilan perseptual, keterampilan fisik, gerak terampil, dan komunikasi non-diskusif siswa.²⁵ Sedangkan manfaat dari ranah psikomotor (keterampilan) adalah selain untuk memperbaiki pencapaian tujuan instruksional oleh siswa pada ranah psikomotor (keterampilan) khususnya pada tingkat imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan nturalisasi juga dapat meningkatkan kemampuan gerak refleks, gerak dasar, kemampuan perseptual, keterampilan fisik, gerak terampil, dan komunikasi non-diskusif siswa.

²⁵ lin Nurbudiyan, *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*, Anterior Jurnal, (Vol 13 No 1, 2013)

b. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar, apabila mendapat imbuhan me- menjadi memahami, berarti; (1) mengetahui benar, (2) pembuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham), sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik-baik supaya paham dan mengetahui banyak.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman adalah hasil proses belajar yang mempunyai indikator individu dapat menjelaskan atau mendefinisikan suatu unit informasi dengan kata-kata sendiri.²⁶ Dari pernyataan ini, siswa dituntut tidak sebatas mengingat kembali pelajaran, namun lebih dari itu siswa mampu mendefinisikan. Hal ini menunjukkan siswa telah memahami pelajaran walau dalam bentuk susunan

²⁶ Bagja Waluya, *Penggunaan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Geografi*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2 No 1, 2008)

kalimat berbeda tapi kandungan makna tidak berubah.
Pemahaman menurut:

- 1) Sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya
- 2) Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.²⁷

Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti suatu materi atau informasi yang dipelajari atau yang disampaikan guru. Kemampuan siswa lebih tinggi setelah melewati tingkatan awal. Kemampuan dalam tahap ini siswa sudah mampu memahami dan mencerna makna makna yang terkandung dari pesan yang sudah dihafalkan sebelumnya. Jadi pengertian keterampilan pemahaman adalah kemampuan menggunakan akal atau ide-ide yang memahami cara memahami dengan

²⁷ Feri Yohanes dan Sutriyono, *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom dalam Menyelesaikan Soal Keliling Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VII*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2 No 1, 2018)

baik dan mengerti dengan benar arti dari makna tersebut .

c. Pengertian Keterampilan Pemahaman

Pengertian keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti suatu materi atau informasi yang dipelajari atau yang disampaikan guru. Jadi pengertian keterampilan pemahaman adalah kemampuan atau kreativitas untuk menangkap arti suatu materi atau informasi dan memahaminya secara benar.

Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:²⁸

²⁸ Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal:117



Kategori Proses Kognitif	Contoh
2.1 Mengartikan	Menguraikan kata-kata sendiri
2.2 Memberikan Contoh	Memberikan contoh macam-macam dalam pembelajaran
2.3 Mengklasifikasikan	Mengamati
2.4 Menyimpulkan	Menulis kesimpulan dari pembelajaran
2.5 Menduga	Memberikan kesimpulan dasar-dasar dari contoh pembelajaran
2.6 Membandingkan	Membandingkan tentang materi pembelajaran
2.7 Menjelaskan	Menjelaskan materi pembelajaran

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) seperti kemampuan berpikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensistesa, dan kemampuan aplikasi.

d. Jenis-jenis Keterampilan Pemahaman

Keterampilan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga kategori sebagai berikut:²⁹

1) Menerjemahkan

Adalah sebagai perubahan konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik, pengalihan konsep yang berupa kata-kata dalam gambar atau grafik. Suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan dalam bahasa lain, istilah lain atau bentuk lain.

2) Menginterpretasi

Adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami serta siswa diharapkan mampu untuk menafsirkan kembali. Perilaku interpretasi yang melibatkan komunikasi sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide-ide dalam konfigurasi baru dalam pikiran individu.

3) Mengesktapolasi

Adalah kemampuan siswa untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pola dan intelektual lebih tinggi. Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh

²⁹ Feri Yohanes dan Sutriyono, *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom dalam Menyelesaikan Soal Keliling Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VII*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2 No 1, 2018)

pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan konsekuensi, akibat dan efek sesuai kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.

Jadi jenis-jenis keterampilan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga kategori yaitu menerjemahkan yang artinya seseorang dapat mengkomunikasikan dalam bahasa lain, istilah lain atau bentuk lain, menginterpretasi yang artinya kemampuan mengenal dan memahami untuk menafsirkan kembali, dan mengekstrapolasi yang artinya kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan pola dan intelektual lebih tinggi.

e. Pembelajaran IPS Kelas 4 Semester 1 Materi Sumber Daya Alam

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pemanfaatan sumber daya alam perlu diikuti dengan kegiatan pelestarian. Hal itu dilakukan untuk menjaga agar ketersediannya tidak punah.

Sumber daya alam adalah sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan dan kepentingan hidup manusia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

dan kelangsungan hidup manusia. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan sumber daya alamnya baik itu berasal dari pertanian, perkebunan, dan juga pertambangan.

Sumber daya alam dapat berupa sumber daya alam nabati dan hewani. Sumber daya alam nabati adalah sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.³⁰ Contoh sumber daya alam nabati antara lain padi, jagung, singkong, ubi, sayuran, buah-buahan, dan kelapa. Sementara itu, sumber daya alam hewani adalah sumber daya alam yang berasal dari hewan, misalnya sapi, kambing, ayam, dan itik. Sumber daya alam hewani yang dimanfaatkan manusia adalah daging, susu, telur, dan kulitnya.

Sumber daya alam nabati dan hewani merupakan sumber daya alam terbarukan. Sumber daya alam terbarukan merupakan sumber daya alam yang sumber daya alam yang dapat dikembali, baik secara alami maupun buatan manusia. Sebagai contoh, jagung dan padi dapat diadakan lagi dengan menanamnya. Sapi dan ayam dapat diadakan kembali dengan mengembangbiakkannya.

³⁰ Amin Suprihatini, dkk, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2019), hlm. 7

Selain sumber daya alam terbarukan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang tak terbarukan. Sumber daya alam tak terbarukan merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Selain itu, daya pulihnya memerlukan waktu yang sangat lama. Sumber daya alam yang tak terbarukan sebagai berikut.

1. Sumber daya energi, yaitu sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi atau tenaga. Sumber daya energi di Indonesia meliputi minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Minyak bumi yang dioalah akan menghasilkan produk minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Wilayah Indonesia juga kaya akan gas alam (geotermal). Gas alam dimanfaatkan untuk bahan pembuat pupuk dan bahan bakar kompor gas. Di Indonesia juga terdapat sumber energi berupa batu bara. Manfaat batu bara untuk bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik. Batu bara juga digunakan sebagai bahan industri baja, pembuat pupuk, dan sabun.
2. Sumber daya mineral logam, yaitu sumber daya yang umumnya didapatkan dengan cara menambang. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauh besit.
3. Sumber daya mineral bukan logam sebagian besar

merupakan bahan penunjang industri. Contohnya batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, dan intan.³¹

Sumber daya alam terbagi menjadi beberapa jenis, berikut adalah macam-macam atau jenis-jenis sumber daya alam:

1. Sumber daya alam berdasarkan sumbernya³²

➤ Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati atau biotik adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan.

➤ Sumber daya alam non-hayati

Sumberdaya alam non-hayati (abiotik) adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati seperti tambang, air, batuan, dll.

2. Jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya

➤ Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang dapat digunakan secara berulang. Sumber daya alam jenis ini tidak akan habis meski digunakan secara terus menerus. Contohnya tumbuhan, hewan, tanah, air,

³¹ Amin Suprihatini, dkk, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2019), hlm. 7

³² Amin Suprihatini, dkk, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2019), hlm. 8

dan energi matahari.

- Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang jika digunakan secara terus menerus bisa punah/habis. Yang termasuk kedalam jenis ini umumnya adalah barang-barang yang berasal dari perut bumi atau tambang. Hal ini disebabkan oleh proses pembuatannya yang cukup lama sekalipun dihasilkan oleh alam. Waktu tersebut bisa ribuan bahkan jutaan tahun. Keberadaan jenis sumber daya alam jenis ini sangat terbatas dan membutuhkan pengolahan sebelum dapat dimanfaatkan. Contohnya batu bara, jenis logam, dan minyak bumi.

Kita harus hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam, terutama sumber daya alam tak terbarukan³³. Sebagai contoh minyak bumi. Minyak bumi dapat habis jika digunakan terus menerus. Bagaimana dengan sumber daya alam terbarukan? Meskipun dapat diadakan kembali, kita juga harus bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya alam terbarukan. Pemanfaatan yang kurang bijak dan bertanggung jawab dapat menyebabkan

³³ Amin Suprihatini, dkk, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2019), hlm. 8

kepunahan sumber daya alam terbarukan.

B. Kajian Pustaka

Penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian.

Kajian pustaka digunakan sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut.

Pertama, peneliti yang telah dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifdziyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2015, yang berjudul *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode Bamboo dancing mengalami peningkatan, pada siklus I 61,5% dan 75,75% pada siklus II.³⁴

³⁴Nelly Ahviena Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo*

Kedua, peneliti yang telah dilakukan oleh Wiwit Praptiningtyas, *Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018*. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Tari Bambu, dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.³⁵

Ketiga, peneliti yang telah dilakukan oleh Wulan Widhia Ningrum, *Pengaruh Model Bamboo Dancing Didukung Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat Atau Unsurnya Kelas III SDN Gebang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun*

Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh-Tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, Skripsi (Semarang, Program: SI UIN Walisongo, 2015) hal. v

³⁵ Wiwit Praptiningtyas, *Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi (Semarang, Program: SI UIN Walisongo, 2018) hal.63

Ajaran 2015/2016. Hasil analisis dapat dinilai dengan signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi bangun datar sederhana menurut sifat dan unsurnya.³⁶

Keempat, peneliti yang telah dilakukan Fitria Nur Fiyany, Mawardi, dan Suhandi Astuti, *Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan Jigsaw Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*. Tingkat hasil belajar matematika kelas 4 nilai rata-rata kelas eksperimen 2 pada saat sebelum pembelajaran dengan perlakuan model *Bamboo Dancing* sebesar 65,1111 dengan standar deviasi 12,27011. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Bamboo Dancing* didapatkan nilai posttest meningkat menjadi 73,6667 dengan standar deviasi 14,35745.³⁷

Kelima, peneliti yang telah dilakukan Agus Muqorib, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi*

³⁶ Wulan Widhia Ningrum, *Pengaruh Model Bamboo Dancing Didukung Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat Atau Unsurnya Kelas III SDN Gebang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Kediri, Program: SI Universitas Nusantara Kediri, 2016) hal 6

³⁷ Fitria Nur Fiyany, Mawardi, Suhandi Astuti, *Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan Jigsaw Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika kelas 4 SD*, Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika (Vol. 2 No. 1, 2018)

Perkembangbiakan Vegetatif Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Bamboo Dancing Kelas VI SDN 01 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pada pembelajaran IPA materi perkembangbiakan vegetatif tumbuhan pada pembelajaran kondisi awal/pra siklus dari jumlah 20 siswa, hanya 11 siswa yang tuntas atau sekitar 55% masih tersisa 9 siswa atau 45% yang belum tuntas. Pada siklus I diketahui bahwa dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan dari indikator KKM sebanyak 14 siswa atau 70% dan yang belum tuntas 6 siswa atau 30%. Pada siklus II telah mencapai ketuntasan 18 siswa atau 90% dan yang belum tuntas tinggal 2 siswa atau 10% yang berarti taraf ketuntasan siswa dalam satu kelas telah mencapai diatas indikator pencapaian 80% yang artinya adanya peningkatan.³⁸

Keenam, peneliti yang telah dilakukan Moli Novela, Amrul Bahar, dan Hermansyah Amir, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Index Card Match dan Bamboo Dancing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

³⁸ Agus Muqorib, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Vegetatif Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Bamboo Dancing Kelas VI SDN 01 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi (Surakarta, Program: SI Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011)

model ICM dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dari 54,55% (siklus I) hingga mencapai 92,86% (siklus II). Sedangkan kelas eksperimen 2 yang menerapkan metode BD siswa saling bertukar informasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat temannya.³⁹

Ketujuh, peneliti yang telah dilakukan Arianti Puspita Dewi, Tri Atmojo Kusmayadi, dan Budi Usodo, *Eksperimentasi Model Numbered Heads Together dengan Make A Match (NHT MM) dan Numbered Heads Together dengan Bamboo Dancing (NHT BD) Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal*. Hasil penelitian dari model NHT BD, ada prestasi belajar antara siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan sedang. Rerata marginal pada kecerdasan interpersonal tinggi adalah 62,00, sedangkan pada kecerdasan interpersonal sedang 44,88. Sehingga pembelajaran NHT BD pada kecerdasan interpersonal tinggi menghasilkan prestasi belajar lebih baik dibandingkan kecerdasan interpersonal sedang.⁴⁰

³⁹ Moli Novela, Amrul Bahar, dan Hermansyah Amir, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Index Card Match dan Bamboo Dancing*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, (Vol.1 No.2, 2017)

⁴⁰ Arianti Puspita Dewi, Tri Atmojo Kusmayadi, dan Budi Usodo, *Eksperimentasi Model Numbered Heads Together dengan Make A Match (NHT MM) dan Numbered Heads Together dengan*

Kedelapan, peneliti yang telah dilakukan Dian Kusdiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) terhadap hasil Belajar IPS Siswa SDN 1 Cipedes*. Hasil belajar siswa eksperimen pada tahap posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,26, nilai terendah sebesar 72 dan nilai tertinggi sebesar 92. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 1 Cipedes setelah menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) terdapat peningkatan.⁴¹

Kesembilan, peneliti yang telah dilakukan Candra Dewi, *Implementasi Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Hasil tes pada siklus I diperoleh nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 45, dengan rata-rata kelas dalam siklus I adalah 65. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 8 siswa (40%), sedangkan siswa memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 12 siswa (60%). Pada siklus II dari hasil tes diperoleh nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata kelas dalam siklus II adalah 81. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 16 siswa 85%. Dari hasil tersebut dapat dilihat adanya peningkatan

Bamboo Dancing (NHT BD) Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, (Vol.2 No.2, 2014)

⁴¹ Dian Kusdiana, *Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) terhadap hasil Belajar IPS Siswa SDN 1 Cipedes*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (Vol.2 No.2, 2017)

hasil belajar IPS siswa kelas V dari siklus I ke siklus II.⁴²

Kesepuluh, peneliti yang telah dilakukan Etika Dewayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing (Tari Bambu) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Teks Faktual Ilmiah di Kels XII MIPA 2 SMA N 2 Pekanbaru*. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 77,36% dan ketuntasan belajar mencapai 68,42%. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 80,26% dan ketuntasan belajar mencapai 78,94%. Pada siklus III diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 84,47%.⁴³

Berdasarkan kajian teori terdahulu diatas, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel IPS Kelas 4 Semester 1 MI Miftahul Akhlaqiyah”. Letak perbedaan dari skripsi-skripsi diatas atau penelitian-penelitian yang

⁴² Candra Dewi, *Implementasi Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal, (Vol.1 No,1, 2016)

⁴³ Etika Dewayani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing (Tari Bambu) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Teks Faktual Ilmiah di Kels XII MIPA 2 SMA N 2 Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi (Vol.5 No.2, 2017)

sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pengaruh dalam keterampilan pemahaman pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing*.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.⁴⁴ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁵ Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan

⁴⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 71

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,:Alfabeta, 2010), hlm. 96

hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti.

Maka hipotesis yang akan diajukan adalah "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* berpengaruh terhadap Keterampilan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah." Artinya model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing* berpengaruh digunakan dalam pembelajaran pada materi sumber daya alam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen yaitu untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* terhadap keterampilan pemahaman siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen, Metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti

yang ada hubungannya dengan hipotesis. Dengan *pretest-posttest control group design*.⁴⁶ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Keterangan :

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya treatment

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*⁴⁷

Dengan desain ini, ada dua kelompok yang dipilih secara random untuk menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini telah dipilih secara random kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai

⁴⁶ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 18-19

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.112

kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberlakukan model kooperatif *Bamboo Dancing*, sedangkan kelas kontrol akan diberlakukan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dinilai sesuai kriteria penilaian untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah.

Karena pengalaman dari PPL terdapat permasalahan siswanya yang kondisinya belum stabil dalam pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 17 September-16 Oktober 2019 Semester I Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁸

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁹ Populasi mencakup seluruh subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2019/2020. Dibagi dalam 2 kelas yaitu IVA dan IVB. Jumlah siswa kelas IVA ada 27 IVB 25 siswa. Penelitian ini menggunakan group kontrol eksperimen kontrol dengan penelitian hasil uji homogenitas.

Dari penilaian penilaian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen IVA adalah 64,26 dan rata-rata kelas kontrol IVB adalah 58,80, dengan $n_1 = 27$ dan $n_2 = 25$ diperoleh $t_{hitung} = 1,7252$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 50$ diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 117

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Variabel penelitian Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif *Bamboo Dancing*, dengan indikator:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru membagi kelas menjadi dua kelompok secara sejajar.
- 3) Guru meminta siswa bergantian pasangan sesuai arah jarum jam.
- 4) Guru akan melakukan evaluasi.

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 60

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman keterampilan pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dengan indikator:

- a) Kemampuan mengungkapkan dalam bahasa baik lisan maupun tertulis.
- b) Kemampuan mempresentasikan konsep.
- c) Kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas pembelajaran.
- d) Kemampuan melakukan serangkaian otomatisme gerak.
- e) Kemampuan menerima dan menolak objek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁵¹ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Dokumentasi

⁵¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 158

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵² Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden tinggal.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik kelas IV yang dipakai sebagai objek penelitian. Dan metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil, dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung di MI Miftahul Akhlaqiyah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁵³ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat, yang dimiliki individu atau kelompok.

⁵² Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 231

⁵³ Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hla.65-66

Metode tes ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *pretest* dan *posttest* masing-masing sejumlah 22 item dan pertanyaan dalam setiap tes sama. Tes ini digunakan untuk memperoleh data nilai hasil pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes objektif pilihan ganda.

F. Instrumen Penilaian Tes

1. Analisis Instrumen Tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan pemahaman siswa pada sampel penelitian, terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

a. Validitas

Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur

apa yang hendak diukur. Menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Bila r dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ *product moment* maka item soal tersebut valid.

Dari hasil perhitungan uji coba peserta didik MI Miftahul Akhlaqiyah yang berjumlah 33 dengan jumlah soal 30 butir pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 22 dan invalid 8 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut

Tabel 3.1 Hasil Validitas Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 23, 24,	22

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 213

		25, 27, 28, 29, 30	
2.	Invalid	6, 7, 8, 16, 17, 19, 21, 26	8
	Jumlah		30

b. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁵⁵ Untuk menentukan realibilitas masing-masing butir soal digunakan rumus Alpha, yaitu:⁵⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

⁵⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.127

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 109

σ_t^2 = varians total

Bila r dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ *product moment* maka item soal tersebut valid.

Berdasarkan hasil perhitungan butir soal diperoleh $r_{11} = 0,933$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,933 > 0,333$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty indeks*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,0. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

S = jumlah seluruh peserta

Berdasarkan uji coba instrumen tes diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Persentase Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	2, 6, 8, 12, 17, 21, 30	7
2.	Sedang	1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	23
3.	Mudah		0
	Jumlah		30

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang bodoh. Untuk mengukur daya beda soal maka digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D= daya beda soal

P_A = proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

B_A = banyaknya peserta didik yang menjawab benar

pada kelompok atas

B_B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar

pada kelompok bawah

J_A = jumlah peserta didik pada kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik pada kelompok bawah

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek 0, cukup 14, baik 16, dan sangat baik 0.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur kemampuan keterampilan pemahaman masing-masing peserta didik, terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi sumber daya alam. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas V B. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid mempresentasikan materi sumber daya alam. Sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan N=33 dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,333$. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

Butir Soal	<i>Rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Kesimpulan
1	0,35	0,333	Valid
2	0,41	0,333	Valid
3	0,34	0,333	Valid
4	0,39	0,333	Valid
5	0,34	0,333	Valid
6	0,37	0,333	Valid
7	0,37	0,333	Valid
8	0,39	0,333	Valid
9	0,42	0,333	Valid
10	0,45	0,333	Valid
11	0,37	0,333	Valid
12	0,35	0,333	Valid
13	0,39	0,333	Valid
14	0,45	0,333	Valid
15	0,44	0,333	Valid
16	0,39	0,333	Valid
17	0,35	0,333	Valid

Butir Soal	<i>Rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Kesimpulan
18	0,57	0,333	Valid
19	0,44	0,333	Valid
20	0,33	0,333	Valid
21	0,47	0,333	Valid
22	0,36	0,333	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 22 soal valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya item

Dengan menggunakan rumus diatas r_{11} yang diperoleh adalah 0,933. Kemudian nilai r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $N= 33$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,333. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

c. Analisis Taraf Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal. Untuk dapat mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Adapun klasifikasi taraf kesukaran soal yaitu:

- 1) 0,7 – 1,0 (Mudah/ditolak)
- 2) 0,3 – 0,7 (Sedang/diterima)
- 3) 0,0 – 0,7 (Sukar/ditolak)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, diperoleh data dibawah ini:

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Taraf
Kesukaran Butir Tes**

Butir Tes	B	IK	Kesimpulan
1	9	0,27	Sedang
2	5	0,15	Sukar
3	9	0,27	Sedang
4	7	0,21	Sedang

5	8	0,24	Sedang
6	15	0,45	Sedang
7	15	0,45	Sedang
8	15	0,45	Sedang
9	5	0,15	Sukar
10	8	0,24	Sedang
11	14	0,42	Sedang
12	16	0,48	Sedang
13	8	0,42	Sedang
14	15	0,45	Sedang
15	12	0,36	Sedang
16	13	0,39	Sedang
17	13	0,39	Sedang
18	15	0,45	Sedang
19	11	0,33	Sedang
20	13	0,39	Sedang
21	15	1,45	Sedang
22	4	0,12	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 23 (1, 3, 4, 5, 7, 9, 10,

11,13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29)
19 butir soal dengan kriteria sedang, 3 butir soal dengan kriteria sukar dan 0 butir soal dengan kriteria mudah

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = P_A - P_B \text{ dengan } P_A = \frac{BA}{JA} \text{ dan } P_B = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Berdasarkan perhitungan daya beda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

No soal	B_A	B_B	P_A	P_B	D	Kesimpulan
1	9	8	17	16	0,03	Baik

2	5	8	17	16	-0,21	Cukup
3	9	14	17	16	-0,35	Cukup
4	7	8	17	16	-0,09	Cukup
5	8	3	17	16	0,28	Baik
6	15	11	17	16	0,19	Baik
7	15	13	17	16	0,07	Baik
8	15	7	17	16	0,44	Baik
9	5	3	17	16	0,11	Baik
10	8	11	17	16	-0,22	Cukup
11	14	8	17	16	0,32	Baik
12	16	10	17	16	0,32	Baik
13	8	11	17	16	-0,22	Cukup
14	15	16	17	16	-0,12	Cukup
15	12	14	17	16	-0,17	Cukup
16	13	13	17	16	-0,05	Cukup
17	13	13	17	16	-0,05	Cukup
18	15	15	17	16	-0,06	Cukup
19	11	8	17	16	0,15	Baik
20	13	12	17	16	0,01	Baik

21	15	10	17	16	0,26	Baik
22	4	5	17	16	-0,08	Cukup

3.6 Presentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek	-	0	0%
2	Cukup	2, 3, 4, 13, 18, 20, 21, 22, 23, dan 24	10	45%
3	Baik	1, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 27, 28, dan 29	12	55%
4	Baik Sekali	-	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat soal dengan kriteria jelek dan kriteria baik sekali, 10 butir soal dengan kriteria cukup (2, 3, 4, 13, 18, 20, 21, 22, 23, dan 24), 12 butir soal dengan kriteria baik (1, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 27, 28 dan 29)

Setelah analisis dan perhitungan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal terdapat 22 soal yang bisa digunakan. Adapun

rincian soal yang dapat digunakan adalah:

**Tabel 3.7 Daftar Kriteria Butir Soal yang dapat
Digunakan**

No Soal	Kriteria			
	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Taraf Kesukaran
1	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
2	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
3	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
4	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
5	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
6	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
7	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
8	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
9	Valid	Reliabel	Baik	Sukar
10	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
11	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
12	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
13	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
14	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang

No	Kriteria			
15	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
16	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
17	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
18	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
19	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
20	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
21	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
22	Valid	Reliabel	Cukup	Sukar

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 22 butir soal yang dapat digunakan karena memenuhi kriteria dan akan digunakan pada *pretest* dan *posttes*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan suatu distribsi dalam data nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *chi kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

a) Hipotesis yang digunakan

H₀ : peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi objek penelitian.

H_a : Peserta didik tidak mempunyai peluang sama untuk dapat dipilih menjadi obyek penelitian

b) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil kemampuan menulis peserta didik yaitu *chi-kuadrat*⁵⁷ yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

F_o : Frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

F_h : Frekuensi yang diharapkan (expected frequency).

c) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan dk = k-3.

d) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H₀ diterima bila χ^2 hitung < χ^2 pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila χ^2 hitung \geq pada tabel *chi kuadrat*

e) Kesimpulan

Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H₀ diterima artinya

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 318

populasi berdistribusi normal, jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan dengan kriteria pengujian (χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel) dengan $dk = k-4$ dan taraf signifikan 5% dan diperoleh $(8,090 < 9,488)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Rumus yang digunakan adalah

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang di uji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$\sigma_1^2 = \text{varians kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians kelas kontrol}$$

Menghitung varians (S^2) dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F \leq F_{(\frac{1}{2}, \alpha)}(v_1, v_2)$ dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}^{58}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas ($0,757 < 1,967$) maka H_0 diterima berarti dua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm250



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen satu kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas IVA dan kelas kontrol kelas IVB. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan model *Bamboo Dancing* pada materi sumber daya alam.

Untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya penggunaan model *Bamboo Dancing* terhadap keterampilan pemahaman peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin, maka dilakukan analisis data terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Tabel 4.1 Daftar nilai *Posttest* kelas eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Nilai
1.	E-01	95
2.	E-02	80
3.	E-03	75
4.	E-04	50
5.	E-05	85

6.	E-06	75
7.	E-07	70
8.	E-08	75
9.	E-09	85
10.	E-10	70
11.	E-11	65
12.	E-12	85
13.	E-13	80
14.	E-14	70
15.	E-15	75
16.	E-16	75
17	E-17	95
18	E-18	75
19	E-19	95
20	E-20	70
21	E-21	80
22	E-22	90
23	E-23	65
24	E-24	75



25	E-25	80
26	E-26	70
27	E-27	85
Rata-rata		77,41

Tabel 4.2 Daftar nilai *Posttest* kelas kontrol

No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	K-01	70
2.	K-02	75
3.	K-03	85
4.	K-04	80
5.	K-05	65
6.	K-06	60
7.	K-07	75
8.	K-08	75
9.	K-09	80
10.	K-10	60
11.	K-11	50
12.	K-12	50
13.	K-13	65
14.	K-14	85

15.	K-15	85
16.	K-16	75
17	K-17	70
18	K-18	50
19	K-19	55
20	K-20	70
21	K-21	80
22	K-22	70
23	K-23	65
24	K-24	75
25	K-25	65
Rata-rata		70,20

B. Analisis Data

Peneliti memperoleh nilai *posttest* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	95	1.	K-01	70
2.	E-02	80	2.	K-02	75
3.	E-03	75	3.	K-03	85
4.	E-04	50	4.	K-04	80
5.	E-05	85	5.	K-05	65
6.	E-06	75	6.	K-06	60
7.	E-07	70	7.	K-07	75
8.	E-08	75	8.	K-08	75
9.	E-09	85	9.	K-09	80
10.	E-10	70	10.	K-10	60
11.	E-11	65	11.	K-11	50
12.	E-12	85	12.	K-12	50
13.	E-13	80	13.	K-13	65
14.	E-14	70	14.	K-14	85
15.	E-15	75	15.	K-15	85
16.	E-16	75	16.	K-16	75

17	E-17	95	17	K-17	70
18	E-18	75	18	K-18	50
19	E-19	95	19	K-19	55
20	E-20	70	20	K-20	70
21	E-21	80	21	K-21	80
22	E-22	90	22	K-22	70
23	E-23	65	23	K-23	65
24	E-24	75	24	K-24	75
25	E-25	80	25	K-25	65
26	E-26	70			
27	E-27	85			
Rata-rata		77,41	Rata-rata		70,20

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 77,41 dengan jumlah peserta didik 27 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 70,20 dengan jumlah peserta didik 25 anak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah keterampilan pemahaman siswa kelas sampel setelah dikenakan perlakuan berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas pada tahap akhir data yang digunakan adalah data hasil belajar *Posttest*. Berikut data normalitas:

Nilai maksimal = 95
 Nilai = 50
 Rentang nilai (R) = $95 - 50 = 45$
 Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 27$
 = $5,723 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $7,5 = 8$

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	50-57	1	3,7%
2.	58-65	2	7,4%
3.	66-73	5	18,5%
4.	74-81	11	40,7%
5.	82-89	5	18,5%
6.	90-97	3	11,1%
	Jumlah	27	100

Nilai maksimal = 85
 Nilai = 50
 Rentang nilai (R) = $85 - 50 = 35$
 Banyaknya kelas (K) = $5,613 = 6$
 Panjang kelas (P) = $5,8 = 6$

**Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap
Akhir Kelas Kontrol**

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	50-55	3	12%
2.	56-61	2	8%
3.	62-67	4	16%
4.	68-73	5	20%
5.	74-79	5	20%
6.	80-85	6	24%
	Jumlah	25	100

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	7,595	5	11,07	Normal

n			5	
Kontrol	10,10 0	5	11,07 5	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *posttest* pada kelas eksperimen IVA signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 7,595$ dan $X^2_{tabel} = 11,075$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 10,100$ dan $X^2_{tabel} = 11,075$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan data pada tahap uji homogenitas tahap akhir ini menggunakan nilai *posttest*. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.7 Sumber Data Perhitungan Varian

Sumber Variasi	Eksperimen n	Kontrol
Jumlah	2090	1755

N	27	25
X	77,41	70,20
Varian (S^2)	104,558	101,000
Standar Deviasi (S)	10,23	10,05

Data diatas dapat dihitung dengan rumus uji varian, berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{104,558}{101,000} = 1,035$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,035$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang = $27-1 = 26$ dan dk penyebut = $25-1 = 24$ yaitu $F_{(0,05)(26:24)} = 2,014$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini bahwa data bervariasi homogen.

c. Uji Pengaruh

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari hasil keterampilan pemahaman siswa kelas IVA dan IVB berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t satu pihak kanan. Hal ini

dikarenakan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing* berpengaruh digunakan dalam pembelajaran pada materi sumber daya alam. Adanya peningkatan akhir pada keterampilan pemahaman siswa setelah dilakukan *treatment* (perlakuan). Data selengkapnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.8 Sumber Data Uji t

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2090	1755
N	27	25
X	77,41	70,20
Varian (S^2)	104,558	101,000
Standar Deviasi (S)	10,23	10,05

Dikatakan terdapat perbedaan nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Rumus yang digunakan yaitu uji-t satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$s^2 = \frac{s_1^2(n_1-1) + s_2^2(n_2-1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{104,558 (27-1) + 101,000 (25-1)}{27+25-2}$$

$$s^2 = 102,8502$$

$$s = 10,142$$

Selanjutnya menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,41 - 70}{10,142 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{7,21}{2,81}$$

$$t = 2,561$$

Dari nilai *post-test*, diketahui rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 77,41$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 70,20$ dengan $n_1 = 27$ dan $n_2 = 25$ diperoleh $t_{hitung} = 2,561$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 27 + 25 - 2 = 50$ diperoleh $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* berpengaruh terhadap keterampilan pemahaman siswa pada materi sumber daya alam kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain kelas menjadi dua kelompok besar yang saling berhadapan. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pemahaman beberapa peserta didik mengenai pengetahuan materi sumber daya alam.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan *pretest* dari kelas IVa dan IVb sebagai awal pelaksanaan penelitian. Tes awal (*pretest*) adalah hasil dari analisis soal yang terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas Vb. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, realibilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal pilihan ganda layak digunakan sebagai *pretest*. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IVa adalah 64,26 dengan standar deviasi (s) 11,49, sementara nilai rata-rata kelas IVb adalah 58,80 dengan standar deviasi (s) 11,30.

Dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 1,7252$ dan $t_{tabel} = 2,009$ sehingga dari data awal menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti menentukan bahwa kelas IVb sebagai kelas kontrol dan kelas IVa sebagai kelas eksperimen.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas IVb sebagai kelas kontrol dan kelas IVa sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan model kooperatif *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam. Proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *posttest* dengan soal yang sama. Tes akhir (*posttest*) adalah soal yang sama dengan tes awal (*pretest*) yang terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas V b. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, realibilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal

pilihan ganda yang digunakan sebagai *posttest*.

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,20 dengan standar deviasi (s) 10,05. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 77,41 dengan standar deviasi (s) 10,23. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,561$ dan $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan model kooperatif *bamboo dancing* pada kelas IVa (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing* terhadap keterampilan pemahaman siswa.

Dari uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan pemahaman peserta didik kelas IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH Semarang dalam pembelajaran IPS materi sumber daya alam. Oleh karena itu, pembelajaran IPS materi sumber daya alam menggunakan model kooperatif *bamboo dancing* lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena model kooperatif *bamboo dancing* menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran meningkat sehingga menjadikan peserta didik memperhatikan materi, tidak

bermain sendiri, tidak bercerita dengan teman-temannya dan nilai peserta didik tergolong tinggi.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Proses

Dalam proses penelitian peneliti menyipkan segala yang akan diteliti sendiri tanpa ada yang membantu. Serta kurang maksimalnya waktu ketika pembelajaran karena waktu ketika pembelajaran karena waktu yang terpotong oleh kesiapan murid yang sedikit susah dikondisikan.

2. Keterbatasan Model

Pada model ini dibutuhkan tidak hanya satu orang yang menyiapkan dan mengkondisikan, karena dibutuhkan kesiapan yang benar-benar matang.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah keterbatasan yang peneliti alami

selama melakukan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah. Selanjutnya peneliti berharap model *Bamboo Dancing* dapat diterapkan dalam pembelajaran sumber daya alam agar peserta didik memperoleh keterampilan pemahaman yang optimal. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu di MI Miftahul Akhlaqiyah. Namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah” ada perbedaan hasil keterampilan pemahaman Ilmu Pendidikan Sosial melalui penggunaan model kooperatif *Bamboo Dancing* di kelas eksperimen dan metode konvensional ceramah di kelas kontrol, hal ini dibuktikan adanya perbedaan keterampilan pemahaman peserta didik yang pengajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Bamboo Dancing* dengan peserta didik yang

pengajarannya menggunakan model konvensional. Dapat ditunjukkan dari hasil uji t , dari analisis data akhir diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 2,561$ dan $t_{tabel} = 2,009$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $27+25-2 = 50$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Pemahaman ada beberapa saran berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peserta didik

- a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- b. Peserta didik dilatih untuk berani dalam mengemukakan informasi yang didapat mengenai materi yang disampaikan guru.

2. Bagi pendidik

Guru dapat memilih model atau metode pembelajaran

yang tepat agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan keterampilan pemahaman IPS materi Sumber Daya Alam.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan keterampilan pemahaman siswa dengan meningkatkan mutu siswa dan guru.
- b. Sekolah diharapkan memperhatikan jumlah siswa setiap kelas agar dalam KBM bisa nyaman dan lancar.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat

balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Dewayani, Etika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing (Tari Bambu) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Teks Faktual Ilmiah di Kels XII MIPA 2 SMA N 2 Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi (Vol.5 No.2, 2017)
- Dewi, Candra, *Implementasi Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal, (Vol.1 No.1, 2016)
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2016
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hifdziyah, Nelly Ahviena, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes*, Skripsi Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2015
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Kusdiana, Dian, *Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing (Tari Bambu) terhadap hasil Belajar IPS Siswa*



SDN 1 Cipedes, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (Vol.2 No.2, 2017)

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Muchith, Saekan, dkk, *Cooperative Learning*, Semarang: Rasail Media, 2010

Muqorib, Agus, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Vegetatif Tumbuhan Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Bamboo Dancing Kelas VI SDN 01 Ngadirejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi (Surakarta, Program: SI Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2011)

Ngalimun, Muhammad Fauzani, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016

Novela, Moli, Amrul Bahar, dan Hermansyah Amir, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Index Card Match dan Bamboo Dancing, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, (Vol.1 No.2, 2017)*

Nur Fiyany, Fitria, Mawardi, Suhardi Astuti, *Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan Jigsaw Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika kelas 4 SD*, Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika (Vol. 2 No. 1, 2018)

Nurbudiyani, lin, *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*, Anterior Jurnal, (Vol 13 No 1, 2013)

Praptiningtyas, Wiwit, *Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Semarang. Program: SI UIN Walisongo, 2018



- Puspita Dewi, Arianti, Tri Atmojo Kusmayadi, dan Budi Usodo, *Eksperimentasi Model Numbered Heads Together dengan Make A Match (NHT MM) dan Numbered Heads Together dengan Bamboo Dancing (NHT BD) Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal*, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, (Vol.2 No.2, 2014)
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: Laboratorium UPI, 2008
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- Sudjana, Nana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014
- Sunaryo K , Wowo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Suprihatini, Amin, dkk, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, Jakarta: PT Intan Pariwara, 2019
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012
- Usman, Husain dan Purnomo Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Waluya, Bagja, *Penggunaan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Geografi*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2 No 1, 2008)



Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Widhia Ningrum, Wulan, *Pengaruh Model Bamboo Dancing Didukung Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bangun Datar Sederhana Menurut Sifat Atau Unsurnya Kelas III SDN Gebang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Kediri, Program: SI Universitas Nusantara Kediri, 2016)

Yohanes, Feri dan Sutriyono, *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom dalam Menyelesaikan Soal Keliling Luas Segitiga Bagi Siswa Kelas VII*, Jurnal Pendidikan, (Vol 2 No 1, 2018)

Lampiran 1



DAFTAR SISWA UJI COBA SOAL KELAS VB

No	Nama Siswa	Kode
1.	Annsya Kamila	U-01
2.	Ayu Jannah Faustina	U-02
3.	Aziz Alhakim Susiloputro	U-03
4.	Chelsea Zerlinda Valencia	U-04
5.	Diva Nathania Valerie	U-05
6.	Divara Azzahra Aulia	U-06
7.	Fachrizal Alif Rizki	U-07
8.	Fitria Maulida Binta Ali	U-08
9.	Hernanda Rama Rajendra	U-09
10.	Husnul Aulia Icon Java	U-10
11.	Kansa Annisatul Aqilah	U-11
12.	Khilya Aulia Rahma	U-12
13.	Luthfi Yasir Alam	U-13
14.	Maulida Khoirunnisa	U-14
15.	Maulina Anaya Nurkayla	U-15
16.	Muhammad Nur Huda	U-16
17.	Muhammad Sani Saefulloh	U-17



18.	Nayla Alfi Maflikah	U-18
19.	Noor Eldyana Mecca	U-19
20.	Olifiani Nur Azizah	U-20
21.	Qurroh Ein	U-21
22.	Raffanda Setyawan	U-22
23.	Rizqi Adi Putra	U-23
24.	Sabria Virra Anindya	U-24
25.	Salis Maulida Salma	U-25
26.	Sheina Celvi Oktria	U-26
27.	Shindy Rizki Nurmala	U-27
28.	Syaddad Ali Makarim	U-28
29.	Trisnani Ghayts Dewayani	U-29
30.	Vinza Dwi Artania Fitri	U-30
31.	Wafa Nurudduha	U-31
32.	Widya Rahma Faza	U-32
33.	Habeel Akbar Aqeela	U-33



Lampiran 2

KISI-KISI SOAL

Indikator Soal	Nomor Soal
Peserta didik dapat menjawab sumber daya alam yang dapat diperbarui	1, 5, 8, 18, 25
Peserta didik dapat menjawab sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui	6, 15, 13
Peserta didik dapat menjawab asal dan manfaat batu bara	16, 17
Peserta didik dapat menjawab pernyataan tentang sumber daya alam	4, 7, 9, 10, 11, 19, 23
Peserta didik dapat menjawab hasil biogas	12
Peserta didik dapat menjawab tumbuhan sebagai obat batuk	14
Peserta didik dapat menjawab sumber daya alam nabati	20, 28
Peserta didik dapat menjawab sumber daya alam hewani	24, 25, 29
Peserta didik dapat menjawab manfaat biji gandum	27



Peserta didik dapat menjawab hasil tambang	22
Peserta didik dapat menjawab mengenai energi alternatif	19, 21
Peserta didik dapat menyebutkan makanan pokok selain padi	3
Peserta didik dapat menyebutkan bahan alam tak hidup	2, 30
Peserta didik dapat menyebutkan hasil tumbuhan bagi peralatan rumah tangga	26
Jumlah Soal	30

Lampiran 3

Nama :

Kelas :

SOAL UJI VALIDITAS

Berilah tanda silang (x) didepan huruf a, b ,c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
 - a. Hutan
 - b. Air
 - c. Hewan
 - d. Minyak bumi

2. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, kecuali.....
- a. Kayu
 - b. Tanah
 - c. Logam
 - d. Batu bara
3. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
- a. Telur
 - b. Kubis
 - c. Mangga
 - d. Ketela
4. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah.....
- a. Makhluk hidup yang hidup di alam
 - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. Teknologi yang terkait dengan alam
 - d. Kehidupan yang berasal dari alam
5. Makanan, benang, wol, daging, dan kayu termasuk dalam sumber daya alam....
- a. Hayati dan tidak dapat diperbaharui



- b. Non hayati dan dapat diperbaharui
 - c. Hayati dan dapat diperbaharui
 - d. Non hayati dan dapat diperbaharui
6. Salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
- a. Mineral
 - b. Hewan
 - c. Tanah
 - d. Tumbuhan
7. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut....
- a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar
8. Berikut ini yang termasuk ke dalam hasil sumber daya alam hayati yang dapat diperbaharui adalah.....
- a. Kursi
 - b. Plastik
 - c. Minyak tanah
 - d. Batu bara
9. Jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya



ialah.....

- a. Sumber daya alam hayati
- b. Sumber daya alam makhluk hidup
- c. Sumber daya alam non hayati
- d. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

10. Sumber daya alam terbagi menjadi.....

- a. 2 macam
- b. 3 macam
- c. 4 macam
- d. 5 macam

11. Kita harus dapat menggunakan sumber daya alam dengan.....

- a. Berlebihan
- b. Biasa
- c. hemat
- d. Sederhana

12. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan biogas adalah.....

- a. Limbah pertanian
- b. Limbah kotoran



c. Sinar matahari

d. Biji tanaman

13. Bahan bakar termasuk sumber energi yang.....

a. Tidak dapat diperbaharui

b. Dapat diperbaharui

c. Kekal

d. Hampir punah

14. Sumber daya alam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk adalah.....

a. Daun pandan

c. Jahe

b. Kunyit

d. Jambu biji

15. Sumber daya alam yang akan habis disebut SDA.....

a. Kekal
diperbaharui

c. Tidak dapat

b. Dapat diperbaharui

d. Selalu ada

16. Batu bara berasal dari.....



- a. Fosil hewan dan tumbuhan
- b. Fosil tumbuhan
- c. Fosil hewan
- d. Hewan yang mati dirawa

17. Yang tidak termasuk manfaat batu bara adalah.....

- a. Untuk bahan bakar
- b. Untuk pembuatan bahan kimia
- c. Untuk bahan baku kertas
- d. Untuk bahan baku rumah tangga

18. 1. Air 4. Gas

2. Batu 5. Batu bara

3. Minyak 6. Udara

Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah.....

- a. 1, 3, 5
- b. 2, 3, 6



c. 1,2

d. 1,6

19. Bahan bakar atau sumber energi alternatif yang berasal dari makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan disebut bahan bakar.....

a. Gas

c. geotermal

b. Bio

d.

Gelombang

20. Sumber daya alam yang berasal dari hutan adalah.....

a. Emas dan sagu

b. Rotan dan mutiara

c. Kayu dan rotan

d. Mutiara dan rumput

21. Saat ini energi alternatif sangat penting untuk dikembangkan. Hal itu dikarenakan energi alternatif sumbernya berasal dari alam dan dapat.....

a. Digunakan



- b. Diperbaharui
- c. Dijual
- d. Dimanfaatkan

22. Berikut yang termasuk kelompok hasil tambang adalah.....

- a. Perak, emas, kayu
- b. Besi, kayu, mutiara
- c. Bambu, rotan, kayu
- d. Emas, perak, besi

23. Bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut.....

- a. Sumber daya alam
- b. Kekayaan alam
- c. Sumber hidup
- d. Alam sekitar

24. Bahan berikut yang merupakan hasil laut adalah.....



- a. Kerang, minyak, cumi-cumi
- b. Ikan, udang, rumput laut
- c. Pasir, batu, kerang
- d. Pasir, rotan, kerang

25. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah.....

- a. Kapuk
- b. Kulit
- c. Kayu
- d. Kapas

26. Bagian tumbuhan yang paling dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah....

- | | |
|----------|---------|
| a. Dahan | c. Akar |
| b. Daun | d. Kayu |

27. Biji gandum merupakan bahan untuk membuat.....

- | | |
|------------|---------|
| a. Cokelat | c. Nasi |
| b. Gula | d. Roti |



28. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian.....

- a. Jagung dan cengkeh
- b. Rambutan dan anggrek
- c. Padi dan jagung
- d. Kopi dan karet

29. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dimanfaatkan sebagai.....

- a. Perabotan rumah
- b. tangga
- c. Bahan makanan
- d. Bahan listrik

30. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup kecuali.....

- a. Batu bara
- b. Logam
- c. Kayu



d. Tanah

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN UJI SOAL

1. D	6. A	11. C	16. A	21. D	26. D
2. A	7. A	12. B	17. D	22. D	27. D
3. D	8. A	13. A	18. D	23. A	28. C
4. B	9. D	14. C	19. B	24. B	29. C
5. C	10. A	15. C	20. C	25. B	30. C



Lampiran 5

ANALISIS UJI BUTIR SOAL

Uji Validitas Soal																											
No	Kode	Daftar Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	UC1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
2	UC2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
3	UC3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
4	UC4	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
5	UC5	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
6	UC6	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
7	UC7	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
8	UC8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	
9	UC9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	UC10	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
11	UC11	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
12	UC12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	UC13	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	
14	UC14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
15	UC15	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
16	UC16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
17	UC17	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	UC18	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	
19	UC19	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	
20	UC20	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	
21	UC21	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
22	UC22	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
23	UC23	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
24	UC24	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
25	UC25	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
26	UC26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
27	UC27	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
28	UC28	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	
29	UC29	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	
30	UC30	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
31	UC31	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	
32	UC32	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	
33	UC33	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	

3											Y	V2		NIAI											
4	10	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10	225	5,333333			10	0	0	0	0	0	0	0	10
6	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	225	5			0	0	0	0	15	0	15	15	15
7	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	225	5			0	0	0	0	15	0	15	0	15
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441	7			21	21	0	21	0	21	21	0	21
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	6,666667			0	20	20	0	0	0	0	0	20
10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	7			0	21	21	0	21	0	21	0	21
11	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	100	3,333333			10	0	0	0	0	0	10	10	10
12	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	21	441	7			21	21	0	21	0	0	21	21	21
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	625	8,333333			0	20	20	20	20	20	20	20	20
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	7,666667			23	0	23	23	23	0	0	0	23
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	20	400	6,666667			20	0	20	20	20	0	20	0	0
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484	7,333333			22	0	22	0	22	0	22	0	22
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324	6			0	0	18	0	0	0	18	0	18
18	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	225	5			0	0	0	15	0	15	15	0	15
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484	7,333333			22	0	22	0	0	22	22	0	22
20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	441	7			21	0	21	21	21	0	21	21	21
21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	36	2			0	0	0	0	0	0	6	0	0
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361	6,333333			19	0	19	0	0	0	19	19	19
23	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	18	324	6			18	0	18	0	18	0	18	0	18
24	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	15	225	5			0	15	15	0	0	0	0	15	0
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17	289	5,666667			17	17	0	17	0	17	17	0	0
26	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	324	6			0	18	18	0	18	0	18	18	18
27	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	361	6,333333			19	19	19	0	0	0	19	0	19
28	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	441	7			21	21	0	21	0	0	0	21	21
29	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	256	5,333333			0	16	16	16	0	0	16	0	16
30	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	20	400	6,666667			20	0	20	20	20	20	20	0	20
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	576	8			24	24	24	24	0	0	24	0	24
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289	5,666667			0	0	17	17	0	0	17	0	17
33	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	13	169	4,333333			13	0	13	0	0	0	13	0	0
34	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441	7			0	21	21	21	0	0	21	0	0
35	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14	196	4,666667			0	0	14	0	0	0	14	14	14
36	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	144	4			0	0	12	12	0	0	0	12	0
37	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	169	4,333333			0	0	13	0	0	0	0	13	13
38	21	6	20	28	26	30	25	19	25	25	9	269	11042	RA7A2	5,959594		327	259	421	284	118	141	447	204	484
39	18,26	19,87	18,72	18,89	18,98	18,92	18,17	19,17	18,80	18,92	20,22	19,09	14,958												



[illegible]

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

Perhitungan Uji Reliabilitas																							
Formula:																							
$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$																							
Keterangan :																							
n	:	Banyaknya item																					
$\sum \sigma_i^2$:	Jumlah varian butir																					
σ_t^2	:	Varian total																					
Kriteria																							
Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka item soal reliabel																							
Dengan menggunakan rumus diatas, diketahui :																							
$\sum \sigma_i^2$	=	pq ₁	+	pq ₂	+	pq ₃	+	...	+	pq ₃₀													
	=	0,25	+	0,24	+	0,21	+	...	+	0,20													
	=	5,75																					
S^2	=	345744	-	$\frac{253^2}{33}$																			
					33	17,1184573																	
r_{11}	=	$\left[\frac{30}{30-1} \right]$			$\left(1 - \frac{5,75}{51,63776} \right)$																		
	=	0,933																					
Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $n = 33$ diperoleh $r_{tabel} = 0,333$																							
karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut reliabel																							

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda	
Rumus	$P = \frac{N_p}{N}$
Keterangan:	
P	: Indeks kesukaran
N _p	: Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
N	: Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes
Kriteria	
Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.	

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	1
2	UC-02	0	2	UC-19	1
3	UC-03	0	3	UC-20	0
4	UC-04	1	4	UC-21	1
5	UC-05	0	5	UC-22	0
6	UC-06	0	6	UC-23	1
7	UC-07	1	7	UC-24	1
8	UC-08	1	8	UC-25	0
9	UC-09	0	9	UC-26	1
10	UC-10	1	10	UC-27	1
11	UC-11	1	11	UC-28	0
12	UC-12	1	12	UC-29	1
13	UC-13	0	13	UC-30	0
14	UC-14	0	14	UC-31	0
15	UC-15	1	15	UC-32	0
16	UC-16	1	16	UC-33	0
17	UC-17	0			
Jumlah		9	Jumlah		8
$p = \frac{9 + 8}{33}$ $= 0,52$					
Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah					



Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
D ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < D ≤ 0,20	Jelek
0,20 < D ≤ 0,40	Cukup
0,40 < D ≤ 0,70	Baik
0,70 < D ≤ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	1
2	UC-02	0	2	UC-19	1
3	UC-03	0	3	UC-20	0
4	UC-04	1	4	UC-21	1
5	UC-05	0	5	UC-22	0
6	UC-06	0	6	UC-23	1
7	UC-07	1	7	UC-24	1
8	UC-08	1	8	UC-25	0
9	UC-09	0	9	UC-26	1
10	UC-10	1	10	UC-27	1
11	UC-11	1	11	UC-28	0
12	UC-12	1	12	UC-29	1
13	UC-13	0	13	UC-30	0
14	UC-14	0	14	UC-31	0
15	UC-15	1	15	UC-32	0
16	UC-16	1	16	UC-33	0
17	UC-17	0			
Jumlah		9	Jumlah		8

$$DP = \frac{9}{17} - \frac{8}{16}$$

$$= 0,03$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik



Lampiran 9

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1.	Ulfairoh Ifadatul Aisy	E-01
2.	Almira Oktavia Nugroho	E-02
3.	Analul Karomah	E-03
4.	Ananda Scania Raka S.	E-04
5.	Bayu Fahriansyah	E-05
6.	Carisssa Vania Nadine	E-06
7.	Dafia Azaria Safa Salsabila	E-07
8.	Elfano Rezky Praditya	E-08
9.	Fakhri Abdurrahman	E-09
10.	Farda Amalia Sholikhah	E-10
11.	Fardhan Ava Saputra	E-11
12.	Fatimah Nasywa Shalihah	E-12
13.	Galih Prayoga	E-13
14.	Hilal Abiyuzada Ibrahimovic	E-14
15.	Lathifa Khairun Nisa'	E-15



16.	Lila Azkia Ramadhan	E-16
17.	Merlita Damayanti	E-17
18.	Meylinda Vellicia Putri	E-18
19.	Muhammad Akasyah Hajatul Alim	E-19
20.	Muhammad Amin Rosyidi	E-20
21.	Muhammad Dewa Lintag Pranaja	E-21
22.	Muhammad Haidar Dzaky Putra Syakuri	E-22
23.	Muhammad Rayyan Rasyidul Awwab	E-23
24.	Nuria Aprilia	E-24
25.	Syakira Alzayna Bilqish	E-25
26.	Wildan Youbi Gazali	E-26
27.	Zahra	E-27

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IVB

KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1.	Ahmad Fasya Zulfikar	K-01
2.	Alfino Noufal Hidayat	K-02



3.	Ayesa Khalila	K-03
4.	Azkiya Lu'lu'ul Fauza	K-04
5.	Devia Oktavia Kholifah	K-05
6.	Dida Dasanov Brilian	K-06
7.	Diny Aufa Bizzahraa	K-07
8.	Eren Charerina Ramadhani	K-08
9.	Ghina Aulia Rahmadanti	K-09
10.	Jakhval Syaviq Ridlo	K-10
11.	M. Akbar Syah	K-11
12.	Muhammad Faiz Alif Hunafa	K-12
13.	Muhammad Yahya	K-13
14.	Naila Malihatul Izza	K-14
15.	Narendra Sakti Widhitama	K-15
16.	Naufal Ahmad Al-Hasan	K-16
17.	Naura Aida Khairani	K-17
18.	Permata Oktalia Hastanto	K-18
19.	Rafael Addakhil Albas	K-19
20.	Shafira Ayu Fatika	K-20



21.	Sinta Naila Nikmah	K-21
22.	Taliya Ayu Khairunnisa	K-22
23.	Vira Febiola	K-23
24.	Widad Aqila Faiq	K-24
25.	Yoenike Cinta Maulida Tanjung	K-25

Lampiran 11

SOAL PRETEST

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
 - a. Hutan
 - b. Air
 - c. Hewan
 - d. Minyak bumi
2. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, kecuali.....
 - a. Kayu
 - b. Tanah
 - c. Logam
 - d. Batu bara
3. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?



- a. Telur
 - b. Kubis
 - c. Mangga
 - d. Ketela
4. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah.....
- a. Makhluk hidup yang hidup di alam
 - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. Teknologi yang terkait dengan alam
 - d. Kehidupan yang berasal dari alam
5. Makanan, benang, wol, daging, dan kayu termasuk dalam sumber daya alam....
- a. Hayati dan tidak dapat diperbaharui
 - b. Non hayati dan dapat diperbaharui
 - c. Hayati dan dapat diperbaharui
 - d. Non hayati dan dapat diperbaharui
6. Jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya ialah.....
- a. Sumber daya alam hayati



- b. Sumber daya alam makhluk hidup
 - c. Sumber daya alam non hayati
 - d. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
7. Sumber daya alam terbagi menjadi.....
- a. 2 macam
 - b. 3 macam
 - c. 4 macam
 - d. 5 macam
8. Kita harus dapat menggunakan sumber daya alam dengan.....
- a. Berlebihan
 - b. Biasa
 - c. hemat
 - d. Sederhana
9. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan biogas adalah.....
- a. Limbah pertanian
 - b. Limbah kotoran
 - c. Sinar matahari
 - d. Biji tanaman



10. Bahan bakar termasuk sumber energi yang.....

- a. Tidak dapat diperbaharui
- b. Dapat diperbaharui
- c. Kekal
- d. Hampir punah

11. Sumber daya alam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk adalah.....

- a. Daun pandan
- b. Kunyit
- c. Jahe
- d. Jambu biji

12. Sumber daya alam yang akan habis disebut SDA.....

- a. Kekal
- b. Dapat diperbaharui
- c. Tidak dapat diperbaharui
- d. Selalu ada

13. 1. Air 4. Gas

2. Batu 5. Batu bara

3. Minyak 6. Udara



Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah.....

- a. 1, 3, 5
- b. 2, 3, 6
- c. 1, 2
- d. 1, 6

14. Sumber daya alam yang berasal dari hutan adalah.....

- a. Emas dan sagu
- b. Rotan dan mutiara
- c. Kayu dan rotan
- d. Mutiara dan rumput

15. Berikut yang termasuk kelompok hasil tambang adalah.....

- a. Perak, emas, kayu
- b. Besi, kayu, mutiara
- c. Bambu, rotan, kayu



d. Emas, perak, besi

16. Bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut.....

a. Sumber daya alam

b. Kekayaan alam

c. Sumber hidup

d. Alam sekitar

17. Bahan berikut yang merupakan hasil laut adalah.....

a. Kerang, minyak, cumi-cumi

b. Ikan, udang, rumput laut

c. Pasir, batu, kerang

d. Pasir, rotan, kerang

18. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah.....

a. Kapuk

b. Kulit

c. Kayu



d. Kapas

19. Biji gandum merupakan bahan untuk membuat.....

a. Cokelat

c. Nasi

b. Gula

d. Roti

20. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian.....

a. Jagung dan cengkeh

b. Rambutan dan anggrek

c. Padi dan jagung

d. Kopi dan karet

21. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dimanfaatkan sebagai.....

a. Perabotan rumah

b. tangga

c. Bahan makanan

d. Bahan listrik

e. Bahan bangunan



22. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup kecuali.....

- a. Batu bara
- b. Logam
- c. Kayu
- d. Tanah

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN PRE TEST

1. D	6. D	11. C	16. A 21. C
2. B	7. A	12. C	17. B 22. D
3. D	8. C	13. D	18. B
4. B	9. B	14. C	19. D
5. C	10. A	15. D	20. C



Lampiran 13

Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	40	1.	K-01	50
2.	E-02	70	2.	K-02	60
3.	E-03	55	3.	K-03	45
4.	E-04	60	4.	K-04	75
5.	E-05	75	5.	K-05	55
6.	E-06	50	6.	K-06	50
7.	E-07	60	7.	K-07	70



8.	E-08	70	8.	K-08	80
9.	E-09	40	9.	K-09	55
10.	E-10	60	10.	K-10	50
11.	E-11	70	11.	K-11	40
12.	E-12	75	12.	K-12	55
13.	E-13	75	13.	K-13	45
14.	E-14	70	14.	K-14	70
15.	E-15	60	15.	K-15	80
16.	E-16	70	16.	K-16	65
17.	E-17	70	17.	K-17	60
18.	E-18	80	18.	K-18	50
19.	E-19	45	19.	K-19	75
20.	E-20	60	20.	K-20	65
21.	E-21	85	21.	K-21	65
22.	E-22	70	22.	K-22	55
23.	E-23	65	23.	K-23	50
24.	E-24	70	24.	K-24	50
25.	E-25	75	25.	K-25	55
26.	E-26	55			
27.	E-27	60			



Rata-rata	64,26	Rata-rata	58,80
-----------	-------	-----------	-------

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Awal Eksperimen

Uji Normalitas Nilai Prettest Kelas Eksperimen				
Hipotesis				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
Rumus				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$				
Kriteria yang digunakan:				
Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$				
Pengujian Hipotesis				
Nilai Maksimal	=	85		
Nilai Minimal	=	40		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	85	-	40
	=	45		
Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi				
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	
1	40	-24.26	588.51	rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$
2	70	5.74	32.96	
3	55	-3.26	85.73	
4	60	-4.26	18.14	
5	75	10.74	115.36	= $\frac{1735}{27}$
6	50	-14.26	203.33	
7	60	-4.26	18.14	
8	70	5.74	32.96	
9	40	-24.26	588.51	= 64.26
10	60	-4.26	18.14	
11	70	5.74	32.96	
12	75	10.74	115.36	
13	75	10.74	115.36	Standar Deviasi (S)
14	70	5.74	32.96	
15	60	-4.26	18.14	
16	70	5.74	32.96	
17	70	5.74	32.96	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
18	80	15.74	247.77	
19	45	-19.26	370.92	
20	60	-4.26	18.14	
21	85	20.74	430.16	$S = 132.123$
22	70	5.74	32.96	
23	65	0.74	0.55	
24	70	5.74	32.96	
25	75	10.74	115.36	$S = 11.43$
26	55	-3.26	85.73	
27	60	-4.26	18.14	
Jumlah	1735		3435.19	



Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVA									
Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			39.5	-2.154	0.484				
40	-	47				0.057	2	1.53	0.142
			47.5	-1.458	0.428				
48	-	55				0.126	4	3.39	0.110
			54.5	-0.849	0.302				
55	-	63				0.328	6	8.87	0.927
			63.5	-0.066	-0.026				
64	-	71				0.262	9	7.07	0.525
			71.5	0.630	0.236				
72	-	79				0.232	4	6.27	0.819
			85.5	1.848	0.468				
80	-	87				0.011	2	0.29	10.116
			87.5	2.022	0.478				
Jumlah							27	χ^2_{tabel}	12.639
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel =						11.070			
*Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka data tersebut berdistribusi normal									

Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol				
Hipotesis				
Ho : Data terdistribusi normal				
Ha : Data terdistribusi tidak normal				
Rumus				
$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$				
Kriteria yang digunakan:				
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel				
Pengujian Hipotesis				
Nilai Maksimal	=	80		
Nilai Minimal	=	40		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	80	-	40
Banyak kelas (k)	=	40		
	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 25
	=	1	+	4.613
	=	5.61	dibulatkan	6
Panjang kelas (p)	=	R		
	=	K		
	=	40		
	=	6		
	=	6.67	dibulatkan	7

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi			
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-8.80	77.44
2	60	1.20	1.44
3	45	-13.80	190.44
4	75	16.20	262.44
5	55	-3.80	14.44
6	50	-8.80	77.44
7	70	11.20	125.44
8	80	21.20	449.44
9	55	-3.80	14.44
10	50	-8.80	77.44
11	40	-18.80	353.44
12	55	-3.80	14.44
13	45	-13.80	190.44
14	70	11.20	125.44
15	80	21.20	449.44
16	65	6.20	38.44
17	60	1.20	1.44
18	50	-8.80	77.44
19	75	16.20	262.44
20	65	6.20	38.44
21	65	6.20	38.44
22	55	-3.80	14.44
23	50	-8.80	77.44
24	50	-8.80	77.44
25	55	-3.80	14.44
Jumlah	1470		3064.00

$$\text{rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1470}{25}$$

$$= 58.80$$

$$\text{Standar Deviasi (S)}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3064.00}{(25-1)}$$

$$S^2 = 127.667$$

$$S = 11.30$$

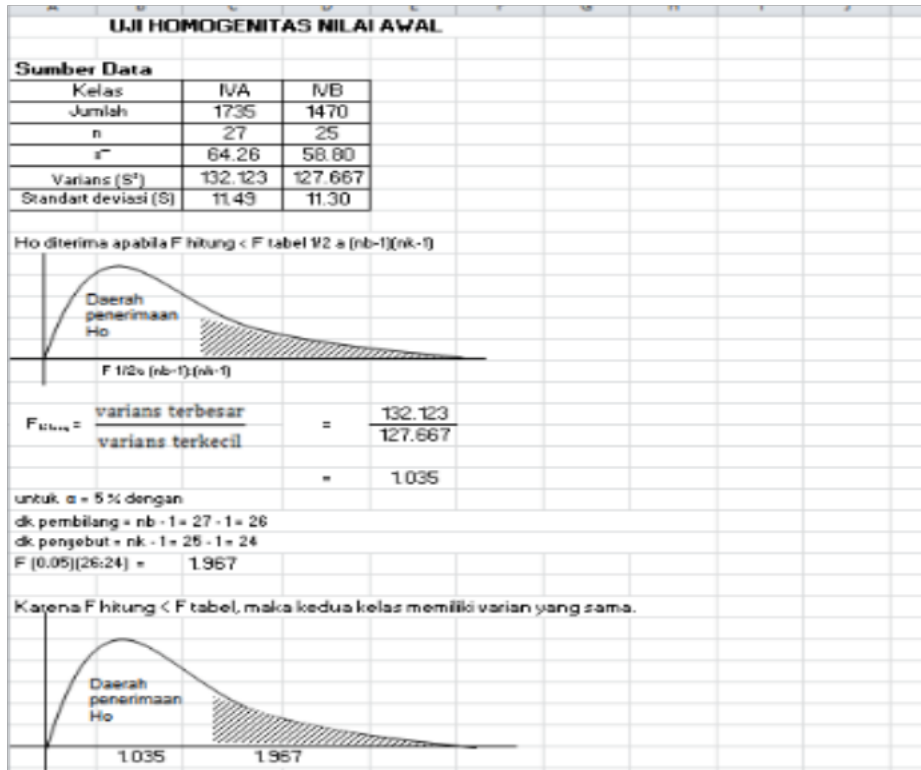
Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVB									
Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			39,5	-1,635	0,449				
40	-	46				0,098	3	2,44	0,128
			46,5	-1,042	0,351				
47	-	53				0,178	6	4,45	0,539
			53,5	-0,449	0,173				
54	-	60				0,116	7	2,90	5,790
			60,5	0,144	0,057				
61	-	67				0,212	3	5,31	1,002
			67,5	0,737	0,270				
68	-	74				0,152	2	3,80	0,852
			75,5	1,415	0,421				
75	-	81				0,051	4	1,28	0,011
			81,5	1,924	0,473				
Jumlah							25	χ^2_{table}	8,322

Urutk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,070
 Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal



Lampiran 16

Uji Homogenitas Nilai Awal

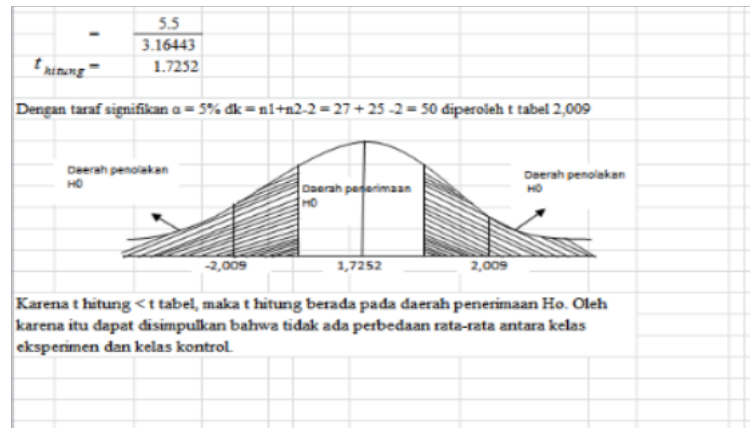


Lampiran17

Uji Kesamaan Dua Rata-rata (t-awal) Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber data		
Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1735	1470
n	27	25
\bar{x}	64.26	58.80
Varians (s^2)	132.123	127.667
Standart deviasi (s)	11.49	11.30

Perhitungan		
S^2	=	$\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$
	=	$\frac{(27-1) 132.123 + (25-1) 127.667}{27 + 25 - 2}$
	=	129.984
S	=	11.40
t_{hitung}	=	$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$
	=	$\frac{64.26 - 58.80}{11.40 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{25}}}$
	=	5.5
	=	3.16443



Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Mapel : IPS

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan



dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
2. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya



alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli,
bersahabat/komunikatif, Cermat,
Percaya diri, Tanggung Jawab, Kreatif,
Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif .

F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Metode : diskusi, ceramah

Media : gambar

G. Sumber Belajar

Buku Tematik Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi.

H. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

Indonesia merupakan negara yang kaya akan



sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pemanfaatan sumber daya alam perlu diikuti dengan kegiatan pelestarian. Hal itu dilakukan untuk menjaga agar ketersediannya tidak punah.

Sumber daya alam dapat berupa sumber daya alam nabati dan hewani. Sumber daya alam nabati adalah sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan. Contoh sumber daya alam nabati antara lain padi, jagung, singkong, ubi, sayuran, buah-buahan, dan kelapa. Sementara itu, sumber daya alam hewani adalah sumber daya alam yang berasal dari hewan, misalnya sapi, kambing, ayam, dan itik. Sumber daya alam hewani yang dimanfaatkan manusia adalah daging, susu, telur, dan kulitnya.

Sumber daya alam nabati dan hewani merupakan sumber daya alam terbarukan. Sumber daya alam terbarukan merupakan sumber daya alam yang sumber daya alam yang dapat dikembali, baik secara alami maupun buatan manusia. Sebagai contoh, jagung dan padi dapat diadakan lagi dengan menanamnya. Sapi dan ayam dapat diadakan kembali dengan mengembangbiakkannya.



Selain sumber daya alam terbarukan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang tak terbarukan. Sumber daya alam tak terbarukan merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Selain itu, daya pulihnya memerlukan waktu yang sangat lama. Sumber daya alam yang tak terbarukan sebagai berikut.

4. Sumber daya energi, yaitu sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi atau tenaga. Sumber daya energi di Indonesia meliputi minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Minyak bumi yang dioalah akan menghasilkan produk minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Wilayah Indonesia juga kaya akan gas alam (geotermal). Gas alam dimanfaatkan untuk bahan pembuat pupuk dan bahan bakar kompor gas. Di Indonesia juga terdapat sumber energi berupa batu bara. Manfaat batu bara untuk bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik. Batu bara juga digunakan sebagai bahan industri baja, pembuat pupuk, dan sabun.
5. Sumber daya mineral logam, yaitu sumber daya yang umumnya didapatkan dengan cara menambang. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauh besit.
6. Sumber daya mineral bukan logam sebagian besar



merupakan bahan penunjang industri. Contohnya batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, dan intan.

Kita harus hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam, terutama sumber daya alam tak terbarukan. Sebagai contoh minyak bumi. Minyak bumi dapat habis jika digunakan terus menerus. Bagaimana dengan sumber daya alam terbarukan? Meskipun dapat diadakan kembali, kita juga harus bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya alam terbarukan. Pemanfaatan yang kurang bijak dan bertanggung jawab dapat menyebabkan kepunahan sumber daya alam terbarukan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>b. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik.</p>	10 menit



	<p>c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. (Mengamati)</p> <p>b. Guru mendorong siswa untuk bertanya sesuai gambar yang di amati.</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan sesuai gambar yang di amati siswa. (Menanya)</p> <p>d. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan mempelajarinya kurang lebih 5 menit. (Mengeksplorasi)</p> <p>e. Guru membagi siswa</p>	55 menit

	<p>dalam 4 kelompok. (Mengasosiasi)</p> <p>f. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menjawab soal dan mendiskusikan jawabannya . (Mengasosiasi)</p> <p>g. Setelah soal terjawab semua, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasilnya. (Mengasosiasi)</p> <p>h. Guru memberikan penguatan materi tentang sumber daya alam. (Mengkonfirmasi)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa mendengarkan motivasi dari Guru.</p> <p>b. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.</p>	5 menit

	c. Guru memberikan salam penutup.	
--	-----------------------------------	--

J. Penilaian


1. Kognitif

Penilaian menggunakan tes tulis yaitu menjawab 20 soal pilihan ganda.

Semarang, 19 September 2019

Guru Kelas Kontrol

Peneliti

Rif'an Ulil Huda, M, Pd

Nova

Alqomariyah

NIP:

NIM: 1503096066

Lampiran

Soal Diskusi Kelompok

1. Sebutkan contoh dari sumber daya alam nabati!
2. Sebutkan contoh dari sumber daya alam hewani!
3. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, sebutkan!
4. Sebutkan contoh sumber daya alam terbarukan!



5. Sebutkan sumber daya alam tak terbarukan!

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Mapel : IPS

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit



A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat



provinsi.

C. Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

D. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

4. Melalui diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli,
bersahabat/komunikatif, Cermat,
Percaya diri, Tanggung Jawab, Kreatif,
Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif .



F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Metode : *Bamboo Dancing*

Media : gambar

G. Sumber Belajar

Buku Tematik Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi.

H. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pemanfaatan sumber daya alam perlu diikuti dengan kegiatan pelestarian. Hal itu dilakukan untuk menjaga agar ketersediannya tidak punah.

Sumber daya alam dapat berupa sumber daya alam nabati dan hewani. Sumber daya alam nabati adalah sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan. Contoh sumber daya alam nabati antara lain padi, jagung, singkong, ubi, sayuran, buah-buahan, dan kelapa.



Sementara itu, sumber daya alam hewani adalah sumber daya alam yang berasal dari hewan, misalnya sapi, kambing, ayam, dan itik. Sumber daya alam hewani yang dimanfaatkan manusia adalah daging, susu, telur, dan kulitnya.

Sumber daya alam nabati dan hewani merupakan sumber daya alam terbarukan. Sumber daya alam terbarukan merupakan sumber daya alam yang sumber daya alam yang dapat dikembali, baik secara alami maupun buatan manusia. Sebagai contoh, jagung dan padi dapat diadakan lagi dengan menanamnya. Sapi dan ayam dapat diadakan kembali dengan mengembangbiakkannya.

Selain sumber daya alam terbarukan, Indonesia memiliki sumber daya alam yang tak terbarukan. Sumber daya alam tak terbarukan merupakan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Selain itu, daya pulihnya memerlukan waktu yang sangat lama. Sumber daya alam yang tak terbarukan sebagai berikut.

7. Sumber daya energi, yaitu sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi atau tenaga. Sumber daya energi di Indonesia meliputi minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Minyak bumi



yang dioalah akan menghasilkan produk minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Wilayah Indonesia juga kaya akan gas alam (geotermal). Gas alam dimanfaatkan untuk bahan pembuat pupuk dan bahan bakar kompor gas. Di Indonesia juga terdapat sumber energi berupa batu bara. Manfaat batu bara untuk bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik. Batu bara juga digunakan sebagai bahan industri baja, pembuat pupuk, dan sabun.

8. Sumber daya mineral logam, yaitu sumber daya yang umumnya didapatkan dengan cara menambang. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauh besit.
9. Sumber daya mineral bukan logam sebagian besar merupakan bahan penunjang industri. Contohnya batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, dan intan.

Kita haru hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam, terutama sumber daya alam tak terbarukan. Sebagai contoh minyak bumi. Minyak bumi dapat habis jika digunakan terus menerus. Bagaimana dengan sumber daya alam terbarukan? Meskipun dapat diadakan kembali, kita juga harus bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya alam



terbarukan. Pemanfaatan yang kurang bijak dan bertanggung jawab dapat menyebabkan kepunahan sumber daya alam terbarukan.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>e. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>f. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik.</p> <p>g. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>h. Guru melakukan apersepsi.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Guru menunjukkan beberapa gambar tentang sumber daya alam yang dapat</p>	55 menit



	<p>diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. (Mengamati)</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar. (Menanya)</p> <p>c. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan mempelajarinya kurang lebih 5 menit. (Mengeksplorasi)</p> <p>d. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar yang saling berhadap-hadapan. (Mengasosiasi)</p> <p>e. Siswa saling berdiskusi untuk mengelompokkan materi sumber daya</p>	
--	--	--

	<p>alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. (Mengasosiasi)</p> <p>f. Siswa berganti pasangan dengan memutar searah jarum jam sampai kembali di kelompok awal dengan berdiskusi. (Mengasosiasi)</p> <p>g. Siswa dan Guru sama-sama mengoreksi hasil jawaban. (Mengasosiasi)</p> <p>h. Guru memberikan penguatan tentang materi sumber daya alam. (Konfirmasi)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa mendengarkan motivasi dari Guru.</p> <p>b. Guru dan siswa</p>	5 menit

	menutup pembelajaran dengan berdo'a.	
	c. Guru memberikan salam penutup.	

J. Penilaian

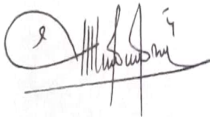
1. Kognitif

Penilaian menggunakan tes tulis yaitu menjawab 20 soal pilihan ganda.

Semarang, 17 September 2019

Guru Kelas Eksperimen

Peneliti



Idatul Fithroh, S.Pd

NIP:



Nova Alqomariyah

NIM: 1503096066

Lampiran



Gambar batubara



Gambar ikan



Gambar padi



gambar rumput laut

Lampiran 20

SOAL POSTTEST

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah....
 - a. Hutan
 - b. Air
 - c. Hewan
 - d. Minyak

bumi

2. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup, kecuali.....
 - a. Kayu
 - b. Tanah
 - c. Logam
 - d. Batu bara
3. Manakah yang dapat digunakan sebagai makanan pokok selain padi?
 - a. Telur
 - b. Kubis
 - c. Mangga
 - d. Ketela
4. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam ialah.....
 - a. Makhluk hidup yang hidup di alam
 - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. Teknologi yang terkait dengan alam
 - d. Kehidupan yang berasal dari alam
5. Makanan, benang, wol, daging, dan kayu termasuk dalam sumber daya alam....
 - a. Hayati dan tidak dapat diperbaharui



- b. Non hayati dan dapat diperbaharui
 - c. Hayati dan dapat diperbaharui
 - d. Non hayati dan dapat diperbaharui
6. Jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya ialah.....
- a. Sumber daya alam hayati
 - b. Sumber daya alam makhluk hidup
 - c. Sumber daya alam non hayati
 - d. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
7. Sumber daya alam terbagi menjadi.....
- a. 2 macam
 - b. 3 macam
 - c. 4 macam
 - d. 5 macam
8. Kita harus dapat menggunakan sumber daya alam dengan.....
- a. Berlebihan
 - b. Biasa
 - c. hemat
 - d. Sederhana
9. Sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk menghasilkan biogas adalah.....



- a. Limbah pertanian
- b. Limbah kotoran
- c. Sinar matahari
- d. Biji tanaman

10. Bahan bakar termasuk sumber energi yang....

- a. Tidak dapat diperbaharui
- b. Dapat diperbaharui
- c. Kekal
- d. Hampir punah

11. Sumber daya alam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk mengobati batuk adalah.....

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Daun pandan | c. Jahe |
| b. Kunyit | d. Jambu biji |

12. Sumber daya alam yang akan habis disebut SDA.....

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a. Kekal | c. Tidak dapat diperbaharui |
| b. Dapat diperbaharui | d. Selalu ada |



- | | |
|-----------|--------------|
| 1. Air | 4. Gas |
| 2. Batu | 5. Batu bara |
| 3. Minyak | 6. Udara |

13. Yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah.....

- a. 1, 3, 5
- b. 2, 3, 6
- c. 1, 2
- d. 1, 6

14. Sumber daya alam yang berasal dari hutan adalah.....

- a. Emas dan sagu
- b. Rotan dan mutiara
- c. Kayu dan rotan
- d. Mutiara dan rumput

15. Berikut yang termasuk kelompok hasil tambang adalah.....

- a. Perak, emas, kayu
- b. Besi, kayu, mutiara
- c. Bambu, rotan, kayu



- d. Emas, perak, besi
16. Bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut.....
- a. Sumber daya alam
 - b. Kekayaan alam
 - c. Sumber hidup
 - d. Alam sekitar
17. Bahan berikut yang merupakan hasil laut adalah.....
- a. Kerang, minyak, cumi-cumi
 - b. Ikan, udang, rumput laut
 - c. Pasir, batu, kerang
 - d. Pasir, rotan, kerang
18. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah.....
- a. Kapuk
 - b. Kulit
 - c. Kayu
 - d. Kapas



19. Biji gandum merupakan bahan untuk membuat.....

- a. Cokelat
- b. Gula
- c. Nasi
- d. Roti

20. Berikut adalah sumber daya alam dari pertanian.....

- a. Jagung dan cengkeh
- b. Rambutan dan anggrek
- c. Padi dan jagung
- d. Kopi dan karet

21. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dimanfaatkan sebagai.....

- a. Perabotan rumah
- b. tangga
- c. Bahan makanan
- d. Bahan listrik

22. Berikut ini adalah bahan alam yang tidak hidup kecuali.....

- a. Batu bara



- b. Logam
- c. Kayu
- d. Tanah

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. D 6. D 11. C 16. A 21.C



2. B	7. A	12. C	17. B	22.D
3. D	8. C	13. D	18. B	
4. B	9. B	14. C	19.D	
5. C	10. A	15. D	20.C	

Lampiran 22

Daftar Nilai Posttest Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Nilai	No	Kelas	Nilai
----	-------	-------	----	-------	-------



	Eksperimen			Kontrol	
1.	E-01	95	1.	K-01	70
2.	E-02	80	2.	K-02	75
3.	E-03	75	3.	K-03	85
4.	E-04	50	4.	K-04	80
5.	E-05	85	5.	K-05	65
6.	E-06	75	6.	K-06	60
7.	E-07	70	7.	K-07	75
8.	E-08	75	8.	K-08	75
9.	E-09	85	9.	K-09	80
10.	E-10	70	10.	K-10	60
11.	E-11	65	11.	K-11	50
12.	E-12	85	12.	K-12	50
13.	E-13	80	13.	K-13	65
14.	E-14	70	14.	K-14	85
15.	E-15	75	15.	K-15	85
16.	E-16	75	16.	K-16	75
17.	E-17	95	17.	K-17	70
18.	E-18	75	18.	K-18	50



19	E-19	95	19.	K-19	55
20	E-20	70	20.	K-20	70
21	E-21	80	21.	K-21	80
22	E-22	90	22.	K-22	70
23	E-23	65	23.	K-23	65
24.	E-24	75	24.	K-24	75
25.	E-25	80	25.	K-25	65
26.	E-26	70			
27.	E-26	85			
Rata-rata		77,41	Rata-rata		70,20

Lampiran 23

UJI NORMALITAS NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen					
Hipotesis					
Ho : Data terdistribusi normal					
Ha : Data terdistribusi tidak normal					
Rumus					
Kriteria yang digunakan:					
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel					
Pengujian Hipotesis					
Nilai Maksimal	=	95			
Nilai Minimal	=	50			
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah	
	=	95	-	50	
Banyak kelas (k)	=	45			
	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 27	
	=	1	+	4,723	
	=	5,723	dibulatkan 6		
Parang kelas (p)	=	$\frac{R}{k}$			
	=	$\frac{45}{6}$			
	=	7,5	dibulatkan 8		



Lampiran 24

UJI NORMALITAS NILAI POSTTEST KELAS KONTROL



Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas kontrol					
Hipotesis					
Ho : Data terdistribusi normal					
Ha : Data terdistribusi tidak normal					
Rumus					
Kriteria yang digunakan:					
Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$					
Pengujian Hipotesis					
Nilai Maksimal	=	85			
Nilai Minimal	=	50			
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah	
	=	85	-	50	
	=	35			
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n	
	=	1	+	3,3 log 25	
	=	1	+	4.613	
	=	5.613	dibulatkan 6		
Panjang kelas (p)	=	R			
	=	K			
	=	35			
	=	6			
	=	5.8	dibulatkan 6		

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi					
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$	Standar Deviasi (S)
1	70	-0.20	0.04		
2	75	4.80	23.04		
3	85	14.80	219.04		
4	80	9.80	96.04	= $\frac{1755}{25}$	$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
5	65	-5.20	27.04	= 70.20	
6	60	-10.20	104.04		
7	75	4.80	23.04		
8	75	4.80	23.04		$S^2 = 101.000$
9	80	9.80	96.04		$S = 10.05$
10	70	-0.20	0.04		
11	60	-10.20	104.04		
12	50	-20.20	408.04		
13	65	-5.20	27.04		
14	85	14.80	219.04		
15	85	14.80	219.04		
16	75	4.80	23.04		
17	70	-0.20	0.04		
18	50	-20.20	408.04		
19	55	-15.20	231.04		
20	70	-0.20	0.04		
21	80	9.80	96.04		
22	70	-0.20	0.04		
23	65	-5.20	27.04		
24	75	4.80	23.04		
25	65	-5.20	27.04		
Jumlah	1755		2424.00		

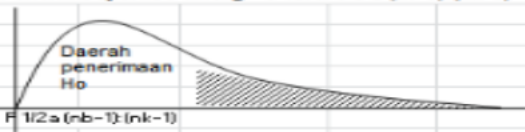
Daftar nilai frekuensi observasi kelas IVB									
Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$
			49.5	-2.060	0.480				
50	-	55				0.052	3	1.302	2.216
			55.5	-1.463	0.428				
56	-	61				0.122	2	3.039	0.355
			61.5	-0.866	0.307				
62	-	67				0.413	4	10.314	3.866
			67.5	-0.269	-0.106				
68	-	73				0.235	5	5.865	0.127
			73.5	0.328	0.129				
74	-	79				0.194	5	4.848	0.005
			79.5	0.925	0.323				
80	-	85				0.113	6	2.836	3.531
			85.5	1.522	0.436				
Jumlah							25	N ² =	10.100
Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11.0705									
Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

Lampiran 25

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR		
Sumber Data		
Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	2090	1755
n	27	25
\bar{x}	77.41	70.20
Varians (S^2)	104.558	101.000
Standart deviasi (S)	10.23	10.05

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1):(nk-1)$



$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$

$= \frac{104.558}{101.000}$

$= 1.035$

untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 27 - 1 = 26$

dk penyebut = $nk - 1 = 25 - 1 = 24$

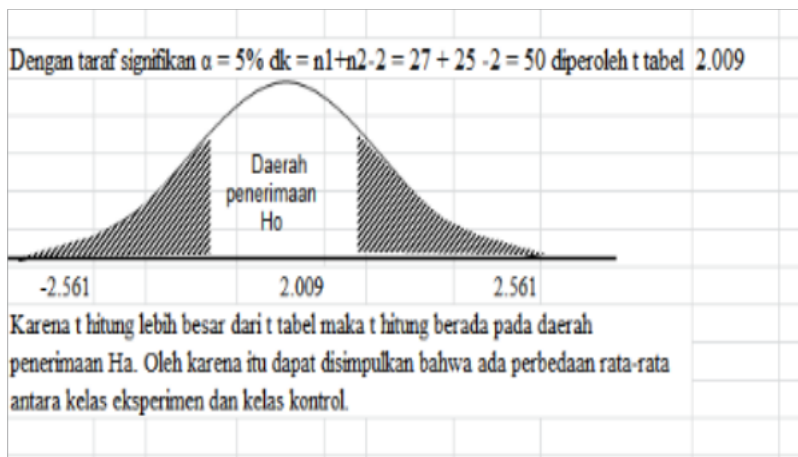
$F(0.05)(26:24) = 1.967$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA (takhir)

NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI POSTTEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL		
Sumber data		
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2090	1755
n	27	25
\bar{X}	77.41	70.20
Varians (s^2)	104.558	101.000
Standart deviasi (s)	10.23	10.05
Perhitungan		
S^2	$= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$ $= \frac{(27-1) 104.558 + (25-1) 101.000}{27 + 25 - 2}$ $= 102.8502$	
S	$= 10.142$	
t_{hitung}	$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ $= \frac{77.41 - 70.20}{10.142 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{25}}}$ $= \frac{7.21}{2.81}$ $= 2.561$	



PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Alamat : Jalan Bringin Raya No. 23 Tambak Aji
Ngalan Semarang

Nama Kepala Sekolah : Moh. Miftahul Arief, S.pd.I

VISI

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah
3. Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka
2. Drum band
3. Rebana

Kegiatan Pembelajaran Model *Bamboo Dancing*

1. Penyampaian Materi Kelas Eksperimen



2. Siswa Membeikan Informasi Kepada Pasangannya



3. Penyampaian Materi Kelas Kontrol



4. Siswa melakukan pergeseran dengan berdiri diujung salah satu jajaran kemudian bergeser keujung lainnya, masing-masing peserta didik mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi



5. Peserta didik mengerjakan tes





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3229/Un.10.3/I.5/PP.00/04/2019

Semarang, 22 April 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
 2. H. Muslam, M. Ag
- Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nova Alqomariyah

NIM : 1503096066

judul skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Pemahaman Materi Sumber Daya Alam Mapel IPS Siswa Kelas 4 MI Miftahul Akhlaqiyah**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd sebagai dosen pembimbing I
2. H. Muslam, M. Ag sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,
Bagi Prode PGMI

H. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Scanned with
CamScanner



Edit dengan WPS Office



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 064 / MI/MA/ XI/ 2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini


Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I., M.Pd.
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
No. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nova Alqomariyah
NIM : 1503096066
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 17 September – 16 Oktober 2019 dengan Judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BAMBOO DANCING TERHADAP KETRAMPILAN PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM MAPEL IPS SISWA KELAS 4 MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 November 2019
Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd.





AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. Dr. H. Soekarno Km 01 Ngaliyan Lor Semarang 50815 Telp. 024-7608785 Fax. 024-7619177 email : baakadem@yahoo.com

PENELITI : Nova Alqumariyah

NIM : 1503096066

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *BAMBOO DANCING* TERHADAP KETERAMPILAN PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM MAPEL IPS SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal
F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	64.259259	58.8
Variance	132.12751	127.66667
Observations	27	25
df	26	24
F	1.0349021	
p(F<=f) one-tail	0.4683349	
F Critical one-tail	1.9667671	

Keterangan:

Sig. = 0.468 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 01 Ngaliwani Taniwatu, Semarang 50115 Telp. 024-7606780 Fax. 024-7615177 email: baik@akademistatistika.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	77.407407	70.2
Variance	104.5584	101
Observations	27	25
df	26	24
F	1.0352317	
P(F<f) one-tail	0.4680219	
F Critical one-tail	1.9667671	

Keterangan:

Sig. = 0.468 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	64.25925926	58.8
Variance	132.1225071	127.6666667
Observations	27	25
Pooled Variance	129.9837037	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	50	
t Stat	1.725200122	
P(T<=t) one-tail	0.045334066	
t Critical one-tail	1.675905025	
P(T<=t) two-tail	0.090668131	
t Critical two-tail	2.008559112	

Keterangan:

Sig. = 0.090 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Ajl Semarang 50135 Telp. 024 7668786 Fax 024 7619177 email : saakademistatistik@gmail.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	77.40740741	70.2
Variance	104.5584046	101
Observations	27	25
Pooled Variance	102.8503704	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	50	
t Stat	2.560509293	
P(T<=t) one-tail	0.00675934	
t Critical one-tail	1.675905025	
P(T<=t) two-tail	0.01351868	
t Critical two-tail	2.008559112	

Keterangan:

Sig. = 0.013 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 27 Januari 2020

Kepala Laboratorium


Deden Istifawan, S.Si., M.Kom



Scanned with
CamScanner



Edit dengan WPS Office



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 6011/Un.10.3/D.1/TL.00/09/2019

Semarang, 09 September 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nova Alqomariyah

NIM : 1503096066

Yth.

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji
di Semarang

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama Mahasiswa :

Nama : Nova Alqomariyah

NIM : 1503096066

Alamat : Ds. Tunahan Keling Jepara

Judul skripsi : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BAMBOO DANCING TERHADAP KETERAMPILAN
PEMAHAMAN MATERI SUMBER DAYA ALAM MAPEL
IPS KELAS 4 MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH."**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd Sebagai Pembimbing 1
2. Drs. H. Muslim, M. Ag Sebagai Pembimbing 2

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema / judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 17 September 2019 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019. Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikumWr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



MUHAMMAD MUNAIDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nova Alqomariyah
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 21 April 1997
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Tunahan, Rt 07 Rw 02 Kec.Keling,
Kab. Jepara
No. Hp : 081390256935
e-mail : Novaalqomariyah17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal

- a. SD N 4 Tunahan, tahun 2009
- b. SMP N 02 Keling, tahun 2012
- c. SMA N 01 Donorojo, tahun 2015
- d. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semarang, 10 Februari 2020
Hormat Saya

Nova Alqomariyah
1503096066

